



PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Jl. Sorong Klamono Km .24 Aimas - Sorong

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
TAHUN 2023 - 2026



DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN SORONG

KATA PENGANTAR

Sebagai amanat Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, serta Undang-Undang Nomor 17 tahun 2004 tentang Pengelolaan keuangan Negara, maka Pemerintah Daerah wajib menyusun dokumen perencanaan pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Jangka Menengah (RPJM), dan Rencana Strategis OPD (Renstra OPD).

Dalam rangka melaksanakan amanat tersebut maka Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong menyusun dokumen perencanaan pembangunan Jangka menengah Daerah (RPD) tahun 2023 - 2026 sebagai penjabaran Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih. Berkaitan dengan hal tersebut maka Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong menyusun Renstra sebagai upaya penjabaran RPD dalam ruang lingkup tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang sebagai salah satu Institusi Teknis dalam melaksanakan pembangunan daerah di Kabupaten Sorong.

Paradigma Perencanaan Pembangunan dewasa ini menghendaki agar pendekatan perencanaan memadukan pendekatan teknokratis, demokratis, partisipatif, politis, bottom-up dan top-down process. Ini bermakna bahwa perencanaan daerah selain diharapkan memenuhi kaidah penyusunan rencana yang sistematis, terpadu, transparan, dan akuntabel; konsisten dengan rencana lain yang relevan; juga kepemilikan rencana (sense of ownership) menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Keterlibatan stakeholder (masyarakat) dan legislatif dalam proses pengambilan keputusan perencanaan menjadi sangat penting untuk memastikan rencana yang disusun mendapatkan dukungan optimal bagi implementasinya.

Renstra Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong mengandung nilai yang urgen dan strategis karena sangat bermanfaat dan diperlukan untuk beberapa alasan, yaitu :

- a. Diperlukan untuk mengantisipasi dampak globalisasi Berbagai perkembangan yang sangat cepat dalam era globalisasi mengakibatkan meningkatnya kebutuhan penyediaan pelayanan dasar (basic service) yang lebih prima bagi masyarakat, perlunya pengembangan sektor unggulan (corecompetences) daerah, semakin menipisnya sumber daya, serta semakin beragamnya tuntutan pelayanan yang harus disediakan. Hal inilah yang mendorong Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong untuk melakukan perubahan mendasar, Dengan tersedianya sumber daya yang strategis, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong dapat menyiapkan perubahan secara proaktif yang bukan hanya reaktif terhadap perubahan yang terjadi.
- b. Diperlukan untuk pengelolaan keberhasilan Penyediaan Sumber daya akan menuntun diagnosa organisasi terhadap pencapaian hasil yang diinginkan

secara obyektif. Dengan Sumber Daya yang Strategis, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong dapat membangun strateginya sebagai bagian penting organisasi berorientasi hasil. Kapabilitas dan sumber daya difokuskan secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan.

c. Berorientasi pada masa depan

Sumber Daya yang Strategis memungkinkan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Sorong untuk memberikan komitmen pada aktivitas dan kegiatan di masa mendatang. Sumber Daya yang strategis memerlukan sarana dan prasarana pengumpulan informasi secara menyeluruh untuk kemudian menyiapkan analisis teknis atas berbagai alternatif dan implikasi yang dapat diarahkan pada masa mendatang.

d. Adaptif

Fleksibilitas merupakan kriteria yang sangat penting dalam mengimplementasikan kegiatan teknis walaupun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan jangka menengah. Penyesuaian terhadap perkembangan yang muncul dapat dilakukan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Capaian terhadap indikator kinerja dan mengukur kemajuan capaian hasil tetap menjadi fokus utama dalam pekerjaan teknis.

e. Pelayanan Prima (Service Excellence)

Dalam era globalisasi ini, pelayanan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) merupakan hal yang utama untuk diperhatikan. Disamping itu, dalam era keterbukaan masyarakat menuntut instansi pemerintah dan aparat untuk memberikan pelayanan yang prima. Kepuasan pelanggan dan stakeholder merupakan faktor penentu keberhasilan bagi setiap organisasi untuk tetap dapat diterima. Untuk itu pola-pola pelayanan yang perlu diselenggarakan harus disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dan stakeholder.

f. Penerapan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (good governance) dan Pemerintah yang bersih (clean government)

Guna mewujudkan good governance perencanaan strategis harus mengedepankan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik. Paling tidak, ada tiga prinsip yang harus selalu diperhatikan yakni transparansi, partisipasi dan akuntabilitas. Implementasi perencanaan strategis harus dilakukan secara transparan, partisipatif dan akuntabel baik dalam proses pengambilan keputusan yang teratur maupun dalam penentuan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, aparat harus memiliki etika moral yang baik, misalnya dengan menghindari praktek-praktek korupsi, kolusi dan nepotisme.

Harapan kami semoga dokumen renstra ini dapat menjadi media dalam membangun kebersamaan, sinergitas serta komitmen bersama yang dilandasi sikap kekeluargaan, kejujuran, dan ketulusan untuk berbuat terbaik khususnya di jajaran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong . Demikian, semoga Renstra ini bermanfaat bagi kita semua.

Aimas, Januari 2023

Kepala Dinas
Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Sorong



Herizet
HERIZET, S.T.,M.T

NIP. 19750521 200801 1 011

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PEKERJAAN UMUM PENATAAN RUANG DAN PERTANAHAN	8
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah	8
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	37
2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	39
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	42
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGI PERANGKAT DAERAH	39
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	39
3.2 Telahaan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah	41
3.3 Telahaan Renstra Kementrian/Lembaga dan Renstra	44
3.4 Telahaan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	48
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	36
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	53
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	54
5.1 Strategi dan Arah Kebijakan	54
5.2 Kebijakan	55
BAB VI PENUTUP	57
DAFTAR LAMPIRAN	58
Matrix Renstra	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sorong merupakan salah satu daerah yang terletak di kepala burung Pulau Papua. Secara geografis Kabupaten Sorong terletak pada Koordinat 130° 40' 49" – 130° 13'48" BT dan 00° 33' 42" – 01° 35' 29" LS sementara secara administrasi pemerintahan, Kabupaten Sorong merupakan bagian dari Propinsi Papua Barat.

Secara topografi Kabupaten Sorong sangat bervariasi mulai dataran rendah dan rawa-rawa. Wilayah Kabupaten Sorong hampir 60% berupa daerah pegunungan dengan lereng-lereng yang curam terdapat di bagian tengah ke Uatra sedangkan 25% merupakan dataran rendah menyebar di bagian selatan.

Kabupaten Sorong memiliki iklim tropis yang lembab dan panas. Berdasarkan data dari Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Sorong, rata-rata suhu udara maksimum tahun 2016 adalah 20,61°C, sementara rata-rata suhu udara minimum sebesar 24,38°C

Secara administrasi Pemerintahan, Kabupaten Sorong terbagi kedalam 33 Distrik, 26 Kelurahan dan 250 kampung dengan batas-batas wilayah Kabupaten Sorong Sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Samudera Pasifik dan Selat Dampir
Sebelah Selatan	: Laut Seram
Sebelah Timur	: Kabupaten Tambrauw dan Kabupaten Sorong
	Selatan
Sebelah Barat	: Kota Sorong, Kabupaten Raja Ampat dan Laut
	Seram

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan unsur penyelenggara pemerintah daerah dalam upaya mencapai keberhasilannya perlu didukung dengan perencanaan yang baik sesuai dengan sasaran

organisasi. Pendekatan yang dilakukan adalah melalui perencanaan strategis yang merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat untuk diimplementasikan oleh organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah adalah Dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 4 (empat) tahun. Rencana strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2023 - 2026 adalah dokumen perencanaan yang memuat sasaran strategis, program, kegiatan dan sub kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan urusan Pekerjaan Umum selama kurun waktu tahun 2023 - 2026 dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran. Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang disusun sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Sorong tahun 2023 - 2026, bersifat indikatif, dapat digunakan sebagai instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD)

1.2 Landasan Hukum

Sebagai landasan hukum dan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong adalah :

1. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara /Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Permendagri Nomor 59 tahun 2007 tentang Perubahan Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan daerah Nomor 27 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Sorong;
14. Peraturan lainnya yang terkait dengan perencanaan.

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong adalah sebagai langkah awal untuk dapat melakukan pengukuran atau penilaian kinerja melalui proses secara sistematis yang berkelanjutan atas peningkatan kinerja atau dengan kata lain untuk menentukan suatu keputusan yang mendasar yang dinyatakan dalam skala prioritas sebagai rencana operasional kegiatan OPD dalam mencapai arah kebijakan dan tujuan akhir.

Renstra OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong disusun mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPD) Kabupaten Sorong yang merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Bupati serta Wakil Bupati Kabupaten Sorong .

Renstra OPD adalah rencana yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (Satu) sampai dengan 4 (empat) tahun yang memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada atau mungkin timbul, mengandung Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan dan Tujuan Pembangunan yang realistis dalam menghadapi pembangunan masa depan.

2. Tujuan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong disusun dengan tujuan :

- a. Sebagai bahan acuan atau pedoman pelaksanaan kegiatan pembangunan;
- b. Pedoman bagi OPD untuk memberikan pelayanan prima kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders);
- c. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sorong;
- d. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengendalian dan evaluasi pembangunan;
- e. Sebagai tolok ukur dalam menilai Kinerja Pemerintah Kabupaten Sorong dalam melaksanakan pembangunan yang dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong.

3. Hubungan Renstra OPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.

Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka keberadaan Renstra OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong merupakan satu bagian yang utuh

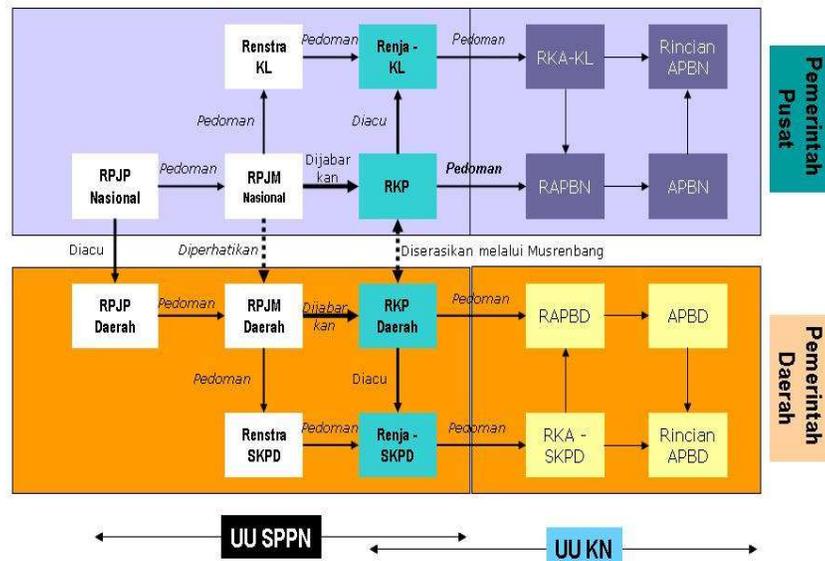
dari manajemen kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sorong khususnya dalam menjalankan rencana pembangunan yang telah tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Sorong tahun 2023 - 2026.

Setiap tahunnya selama periode perencanaan akan dijadikan pedoman bagi penyiapan Rencana Kerja (Renja) yang dalam penyusunannya mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Sorong.

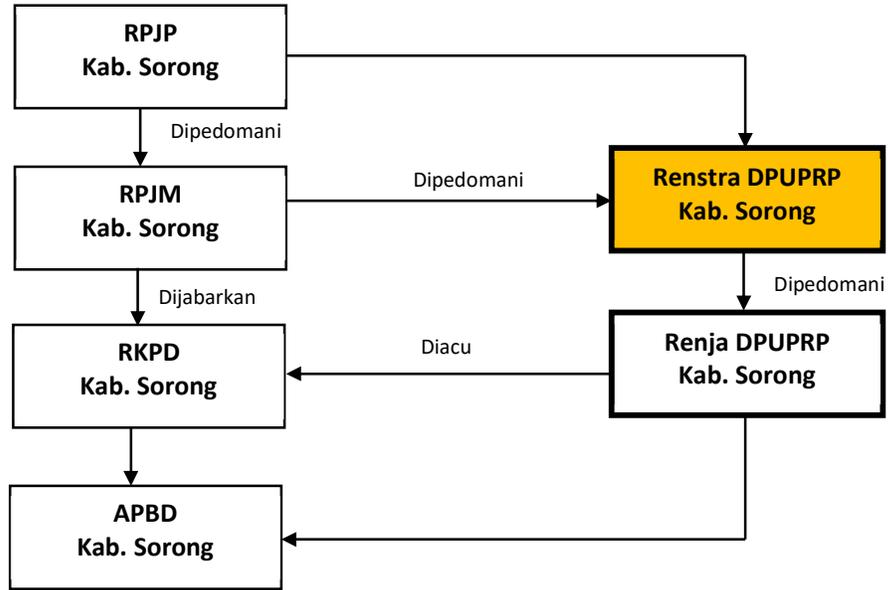
Selanjutnya, dalam kaitan dengan sistem keuangan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, keberadaan Renstra akan menjadi pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dimana substansi RKA tersebut akan tercermin pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).

Gambaran tentang hubungan antara Rencana Strategis dengan Dokumen Perencanaan lainnya baik dalam kaitan dengan sistem perencanaan pembangunan maupun dengan sistem keuangan sebagaimana ditunjukkan pada Bagan 1 di bawah ini :

Bagan 1 : Hubungan Renstra dengan dokumen perencanaan lainnya



Bagan 2 : Keterkaitan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan PRP dengan Dokumen Perencanaan Daerah



1.4 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III Permasalahan Dan Isu-Isu Strategi Daerah

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
- 3.2 Telahaan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telahaan Renstra Kementrian/Lembaga dan Renstra
- 3.4 Telahaan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan isu-isu strategis

BAB IV Tujuan dan Sasaran

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V Strategi dan Arah Kebijakan

BAB VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

BAB VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

BAB VIII Penutup

DAFTAR LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Bupati Sorong Nomor: 45 Tahun 2017 tanggal 28 Desember 2017 mempunyai tugas pokok dan fungsi yaitu melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Bina Konstruksi.

2.1.1 Tugas Pokok

Adapun tugas Pokok dari Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang adalah melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pekerjaan umum Penataan Ruang.

2.1.2 Fungsi Pokok

Dalam melaksanakan tugas pokoknya Dinas Pekerjaan Umum penataan Ruang menyelenggarakan fungsi antara lain :

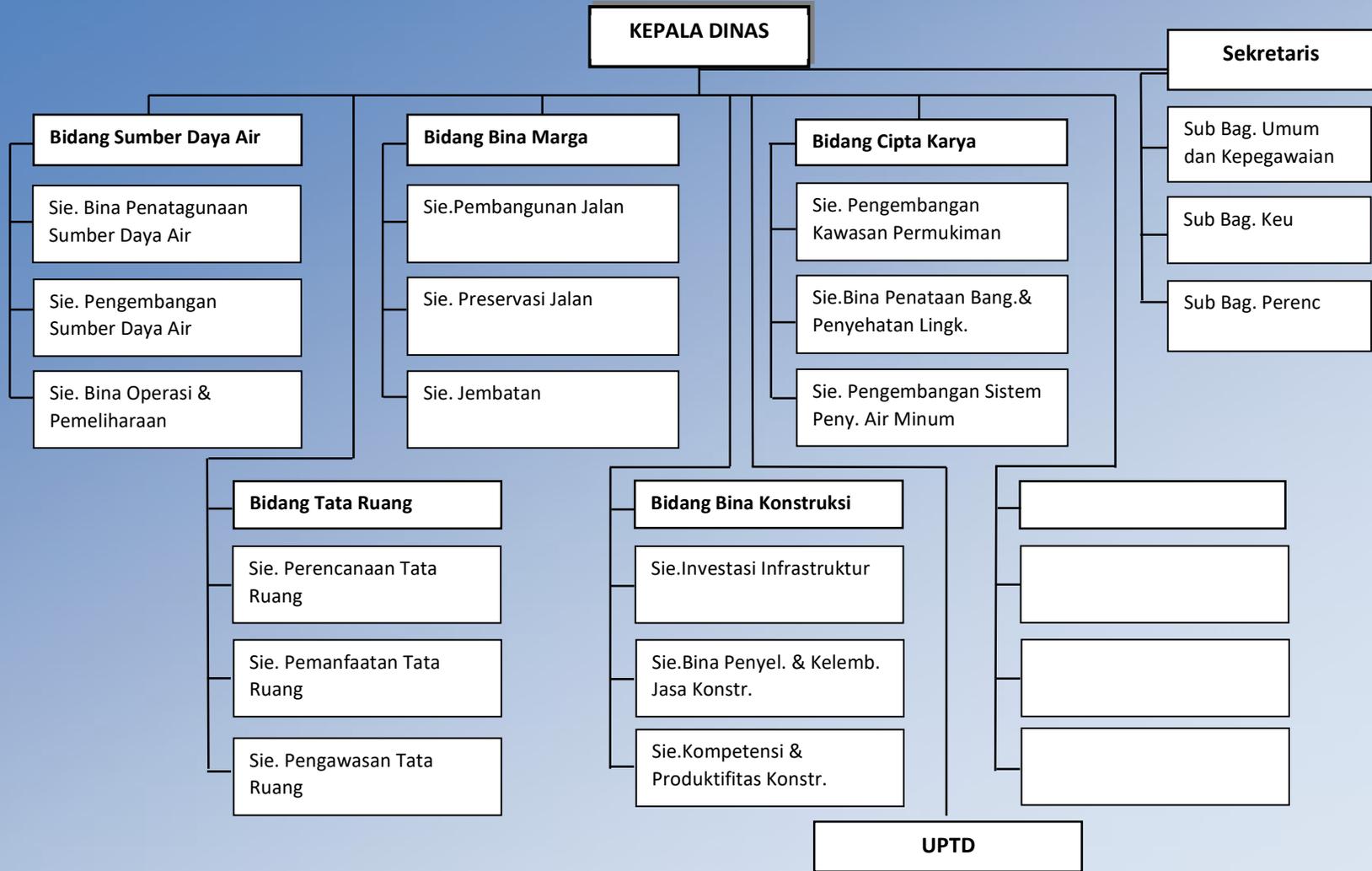
1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum, Penataan Ruang;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pekerjaan umum, Penataan Ruang
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pekerjaan umum, Penataan Ruang;
4. Penyelenggaraan dan pembinaan urusan kesekretariatan dinas;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.3 Susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong selengkapnya dijelaskan berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub bagian Keuangan

- c. Sub bagian Perencanaan
- 3. Bidang Sumber Daya Air, terdiri dari :
 - a. Seksi Bina Penatagunaan Sumber Daya Air;
 - b. Seksi Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air; dan
 - c. Seksi Bina Operasi dan Pemeliharaan.
- 4. Bidang Bina Marga, terdiri dari :
 - a. Seksi Pembangunan Jalan;
 - b. Seksi Preservasi Jalan; dan
 - c. Seksi Jembatan.
- 5. Bidang Cipta Karya, terdiri dari :
 - a. Seksi Pengembangan Kawasan Permukiman;
 - b. Seksi Bina Penataan Bangunan dan Penyehatan Lingkungan; dan
 - c. Seksi Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.
- 6. Bidang Tata Ruang, terdiri dari :
 - a. Seksi Perencanaan Tata Ruang;
 - b. Seksi Pemanfaatan Tata Ruang; dan
 - c. Seksi Pengawasan Tata Ruang
- 7. Bidang Bina Konstruksi, terdiri dari :
 - a. Seksi Investasi Infrastruktur;
 - b. Seksi Bina Penyelenggaraan dan Kelembagaan Jasa Konstruksi;
dan
 - c. Seksi Kompetensi dan Produktifitas Konstruksi.
- 8. Kelompok Jabatan Fungsional
- 9. UPTD

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN SORONG
BERDASAKAN PERBUP KABUPATEN SORONG NOMOR 27 TAHUN 2016



- a. Sekretariat, terdiri dari mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan dinas pekerjaan umum, penataan ruang Untuk melaksanakan tugas tersebut sekretariat mempunyai fungsi :
- (a) penyelenggaraan penyusunan perencanaan dan pelaporan;
 - (b) penyelenggaraan pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian;
 - (c) penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan, keprotokolan dan hubungan masyarakat;
 - (d) penyelenggaraan ketatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan;
 - (e) pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan unit kerja; dan
 - (f) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seiring dengan kebutuhan dan sesuai Perda Nomor 31 Tahun 2008 Kabupaten Sorong yang di jabarkan dengan Peraturan Bupati Sorong Nomor 45 Tahun 2017 yang juga merubah nomen klatur/sebutan bagian tata usaha menjadi sekretariat dan menambah sub bagian dibawahnya menjadi 3 (tiga) sub bagian, yaitu :

- (1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:
- menyusun rencana kerja Sub bagian Umum dan Kepegawaian;
 - melaksanakan urusan keprotokolan, hubungan masyarakat, penyiapan rapat-rapat dinas dan pendokumentasian kegiatan dinas;
 - melaksanakan urusan rumahtangga, ketertiban, keamanan dan kebersihan di lingkungan kerja;

- melaksanakan pemeliharaan dan perawatan kendaraan dinas, peralatan dan perlengkapan kantor dan aset lainnya;
- melaksanakan penyiapan rencana kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana di lingkungan dinas;
- melaksanakan pengurusan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan inventarisasi barang-barang inventaris;
- melaksanakan pengelolaan administrasi perkantoran;
- melaksanakan pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan dan pemeliharaan data serta kartu kepegawaian di lingkungan dinas;
- melaksanakan penyiapan dan pengusulan pegawai yang akan pensiun, serta pemberian penghargaan;
- melaksanakan penyiapan bahan kenaikan pangkat, daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan pegawai, daftar urut kepangkatan, sumpah/janji pegawai, gaji berkala dan peningkatan kesejahteraan pegawai;
- melaksanakan penyiapan pegawai untuk mengikuti pendidikan/pelatihan kepemimpinan, teknis dan fungsional;
- melaksanakan penyiapan rencana pegawai yang akan mengikuti Ujian Dinas;
- melaksanakan penyiapan bahan pembinaan kepegawaian dan disiplin pegawai;
- melaksanakan penyiapan bahan standar kompetensi pegawai, tenaga teknis dan fungsional;
- melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan sub bagian Umum dan Kepegawaian; dan
- melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(2) Sub Bagian Keuangan;

- menyusun rencana kerja sub bagian Keuangan;
- merencanakan bahan kebijakan pengelolaan keuangan;
- menyusun bahan kebijakan bidang pengelolaan keuangan;
- merancang bahan kebijakan bidang pengelolaan keuangan;
- mengembangkan bahan kebijakan bidang pengelolaan keuangan;
- membuat konsep bahan kebijakan bidang pengelolaan keuangan;
- mengkaji ulang bahan kebijakan pengelolaan keuangan;
- menganalisis bahan kebijakan pengelolaan keuangan;
- melaksanakan kegiatan perbendaharaan, verifikasi dan pembukuan keuangan anggaran belanja langsung dan belanja tidak langsung;
- melaksanakan penyusunan laporan prognosis realisasi keuangan;
- melaksanakan penyusunan laporan keuangan semesteran;
- melaksanakan penyusunan laporan keuangan akhir tahun;
- melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan dalam kegiatan sub bagian keuangan; dan
- melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(3) Sub Bagian Perencanaan

- menyusun rencana kerja sub bagian Perencanaan;
- merencanakan bahan kebijakan bidang perencanaan;
- menyusun bahan kebijakan bidang perencanaan;

- merancang bahan kebijakan bidang perencanaan;
- mengembangkan bahan kebijakan bidang perencanaan;
- membuat konsep bahan kebijakan bidang perencanaan;
- mengkaji ulang bahan kebijakan perencanaan;
- menganalisis bahan kebijakan perencanaan;
- menyiapkan bahan penyusunan rencana strategis dinas;
- mengumpulkan bahan-bahan dalam penyusunan program dan kegiatan Dinas;
- melaksanakan pengolahan data dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan dinas;
- mengkompilasi hasil penyusunan rencana kerja dan anggaran dari masing-masing unit kerja;
- menyusun dokumen pelaksanaan anggaran masing-masing unit kerja;
- menyusun laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja Dinas;
- menyusun Laporan kegiatan dan tahunan; dan
- melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

b. Bidang Sumber Daya Air

- (1) Bidang Sumber Daya Air mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan dan membimbing kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan pemanfaatan irigasi, jaringan sekunder, tertier serta pembangunan sarana Air Bersih dari intake sampai Water Treatment Plant.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Ayat (1), Bidang Sumber Daya Air menyelenggarakan fungsi:
 - a. perumusan bahan kebijakan di bidang pembangunan, pemeliharaan dan pemanfaatan irigasi.
 - b. pembinaan dan petunjuk teknis sumber daya air;

- c. penyelenggaraan pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan jaringan irigasi;
- d. pelaksanaan pengendalian, pembinaan kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan dan pemanfaatan sumber daya air;
- e. pelaksanaan rencana teknis dan program kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan dan pemanfaatan sumber daya air;
- f. pelaksanaan pembinaan dan memberikan penyuluhan serta perizinan terhadap penggunaan fasilitas pengairan;
- g. penyelenggaraan, pengamanan, pemanfaatan air permukaan dan atau sumber air serta rekomendasi perizinan penambangan galian C pada alur sungai; dan
- h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(a) Seksi Bina Penatagunaan Sumber Daya Air mempunyai tugas:

- menyusun program dan rencana peningkatan dan rehabilitasi pengairan pedesaan;
- melakukan pembinaan, peningkatan dan pemeliharaan pengairan pedesaan;
- melakukan pengawasan dan pembinaan pemanfaatan air permukaan dan sumber air;
- memproses pemanfaatan air permukaan dan sumber air serta pemberian rekomendasi perizinan penambangan bahan galian C pada alur sungai;
- memberikan pelatihan dan penyuluhan pemeliharaan dan pemanfaatan jaringan irigasi bagi petani pemakai air; dan

- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(b) Seksi Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air mempunyai tugas:

- menyusun dan menyiapkan rencana program pembangunan jaringan irigasi, sungai, rawa dan pantai;
- melaksanakan pembangunan jaringan irigasi, sungai, rawa dan pantai;
- melakukan pengawasan dan pengendalian pembangunan jaringan irigasi, sungai, rawa dan pantai;
- mengawasi dampak serta manfaat pembangunan jaringan irigasi; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(c) Seksi Bina Operasi dan Pemeliharaan mempunyai tugas:

- menyusun dan menyiapkan rencana program kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi;
- melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi;
- melakukan pembinaan, pengawasan, pengendalian operasi dan pemeliharaan;
- melakukan inventarisasi areal dan bangunan pengairan;
- mengumpulkan data dan penelitian penempatan air dan sumber air, hidrologi serta hidrometri;
- melakukan pengawasan kualitas air dan sumber air; dan

- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

c. Bidang Bina Marga

(1) Bidang Bina Marga mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang perencanaan, pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Bina Marga, menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang jalan dan jembatan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan, pembangunan, pemeliharaan jalan dan jembatan;
- c. penyusunan bahan pembinaan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan perencanaan, pembangunan pemeliharaan jalan dan jembatan;
- d. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang perencanaan, pembangunan pemeliharaan jalan dan jembatan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(a) Seksi Pembangunan Jalan mempunyai tugas:

- menyusun rencana kerja Seksi Pembangunan Jalan;
- menyusun dan merencanakan bahan kebijakan teknis pembangunan jalan;
- mengembangkan bahan kebijakan teknis pembangunan jalan;
- membuat konsep bahan kebijakan teknis pembangunan jalan;
- mengkaji ulang bahan kebijakan teknis pembangunan jalan;

- menganalisis bahan kebijakan teknis pembangunan jalan;
- menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan;
- menyiapkan bahan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan;
- melaksanakan pembangunan prasarana jalan;
- melaksanakan program peningkatan jalan;
- melaksanakan penanggulangan darurat terhadap jalan akibat bencana alam;
- menyiapkan bahan penyusunan pedoman operasional penyelenggaraan jalan kabupaten;
- melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan seksi Pembangunan Jalan; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(b) Seksi Preservasi Jalan mempunyai tugas:

- menyusun rencana kerja Seksi Pemeliharaan Jalan;
- menyusun bahan kebijakan teknis pemeliharaan jalan;
- merencanakan bahan kebijakan teknis pemeliharaan jalan;
- merancang bahan kebijakan teknis pemeliharaan jalan;
- mengembangkan bahan kebijakan teknis pemeliharaan jalan;

- membuat konsep bahan kebijakan teknis pemeliharaan jalan;
- mengkaji ulang bahan kebijakan teknis pemeliharaan jalan;
- menganalisis bahan kebijakan teknis pemeliharaan jalan;
- menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pemeliharaan jalan;
- menyiapkan bahan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan pemeliharaan jalan;
- melaksanakan pemeliharaan jalan;
- melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemeliharaan jalan;
- melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Seksi Pemeliharaan Jalan; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(c) Seksi Jembatan mempunyai tugas:

- merumuskan program kerja bidang pembangunan jembatan, peningkatan, rehabilitasi jembatan dan pemeliharaan dan pengendalian jembatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- melaksanakan koordinasi dengan unit kerja dinas agar terwujud sinkronisasi pelaksanaan tugas dinas;
- mendistribusikan tugas dan menyelia tugas bawahan sesuai dengan fungsi dan kompetensi

bawahan dengan prinsip pembagian tugas habis;

- menyusun kebijakan teknis perencanaan umum dan pembiayaan pembangunan jembatan kabupaten;
- menyusun kebijakan teknis pemberian bimbingan penyuluhan serta koordinasi pendidikan dan pelatihan para aparatur penyelenggara jembatan kabupaten;
- merumuskan pemberian rekomendasi teknis untuk izin, dispensasi dan pertimbangan ruang milik jembatan dan ruang pengawasan jembatan;
- menyusun kebijakan teknis pengembangan teknologi terapan di bidang jembatan untuk jalan kabupaten;
- menyusun kebijakan teknis pembangunan dan jembatan kabupaten, peningkatan dan rehabilitasi jembatan, pemeliharaan dan pengendalian jembatan;
- menyusun kebijakan perencanaan teknis, pemrograman dan penganggaran, pengadaan lahan, serta pelaksanaan konstruksi jembatan kabupaten;
- menyusun kebijakan teknis pengoperasian dan pemeliharaan jembatan kabupaten;
- menyusun pedoman pengembangan dan pengelolaan manajemen jembatan kabupaten;
- menyelenggarakan pengawasan jembatan kabupaten; dan

- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

d. Bidang Cipta Karya

(1) Bidang Cipta Karya mempunyai tugas menyusun program, membina, mengatur, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan Bidang Keciaptakaryaan.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Cipta Karya, menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi kegiatan kegiatan pembinaan teknis keciaptakaryaan;
- b. penyusunan program, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi kegiatan pengendalian uji mutu, analisa dampak lingkungan dalam pengelolaan dan pemanfaatan Bidang Keciaptakaryaan;
- c. penyusunan program, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi teknologi kontruksi, pembangunan, pengelolaan tata bangunan dan pemukiman;
- d. penyusunan program, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi kegiatan pengembangan dan penerapan teknologi penyediaan, pengelolaan air minum dan penyehatan lingkungan pemukiman; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(a) Seksi Pengembangan Kawasan Permukiman mempunyai tugas:

- menyusun rencana kegiatan Seksi Pengembangan Kawasan Permukiman;
- merumuskan kebijakan teknis di bidang pengembangan kawasan permukiman;

- melaksanakan pengendalian dan pengaturan kawasan siap bangun, lingkungan siap bangun dan kavling tanah matang;
- melaksanakan penanganan, perbaikan, peremajaan, penataan, dan peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh;
- melaksanakan koordinasi pemangku kepentingan dalam pengembangan kawasan permukiman;
- melaksanakan fasilitasi dan pengendalian pengembangan kawasan permukiman;
- melaksanakan pembinaan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengembangan kawasan permukiman;
- menyusun rencana pengembangan kawasan permukiman;
- melaksanakan pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh pada daerah;
- menyelenggarakan sistem pengendalian intern Seksi Pengembangan Kawasan Permukiman;
- menyusun dan menerapkan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pengembangan kawasan permukiman;
- melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Seksi Pengembangan Kawasan Permukiman; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(b) Seksi Bina Penataan Bangunan dan Penyehatan Lingkungan mempunyai tugas:

- menyusun rencana kegiatan seksi bina penataan bangunan dan penyehatan lingkungan;
- menyusun rencana kegiatan pendataan bangunan, penilaian bangunan, persetujuan dokumen rencana teknis permohonan Ijin Mendirikan Bangunan pada seksi bina penataan bangunan dan penyehatan lingkungan;
- melaksanakan pengendalian, pembinaan pemanfaatan fungsi bangunan untuk proses penerbitan sertifikat laik fungsi;
- merumuskan kebijakan teknis di bidang bina penataan bangunan dan penyehatan lingkungan;
- melaksanakan pembangunan, rehabilitasi, renovasi, pemugaran, pelestarian, pemeliharaan, perawatan dan pembinaan teknis penyelenggaraan bangunan gedung, bangunan cagar budaya dan rumah negara serta penataan bangunan dan lingkungannya.
- melaksanakan pengendalian pendirian dan pemanfaatan bangun bangunan;
- melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan gedung pemerintah, rumah dinas dan fasilitas umum;
- melaksanakan pembinaan dan bantuan teknis pembangunan gedung pemerintah dan bangunan publik;
- melaksanakan pembongkaran bangunan gedung tidak layak huni;
- menyelenggarakan bangunan gedung di wilayah daerah;

- menyelenggarakan penataan bangunan dan lingkungannya;
- menyelenggarakan sistem pengendalian intern seksi penataan bangunan dan penyehatan lingkungan;
- menyusun dan menerapkan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang bina penataan bangunan dan penyehatan lingkungan;
- melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Seksi bina penataan bangunan dan penyehatan lingkungan; dan
- melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(c) Seksi Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum mempunyai tugas

- menyusun rencana Seksi pengembangan sistem penyediaan air minum sesuai dengan rencana kerja Dinas;
- menyiapkan bahan kebutuhan untuk kegiatan operasional pengembangan sistem penyediaan air minum;
- melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan operasional pemanfaatan pengembangan sistem penyediaan air minum;
- melaksanakan inventarisasi data untuk persiapan bahan pembinaan pengawasan dan pengendalian sistem penyediaan air minum;
- mengumpulkan dan menyusun data untuk penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan sistem penyediaan air minum;

- menyusun laporan pelaksanaan kegiatan operasional pemanfaatan dan penggunaan air minum;
- melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengendalian air bersih;
- melaksanakan perencanaan evaluasi dan pengawasan air minum;
- menyusun rencana survei dan pemetaan mengenai pengembangan sistem penyediaan air minum;
- melaksanakan perencanaan pengembangan pengembangan sistem penyediaan air minum;
- melaksanakan penilaian, pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem penyediaan air minum; dan
- melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

e. Bidang Tata Ruang

- (1) Bidang Tata Ruang mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi perencanaan tata ruang, pengendalian tata ruang dan pemanfaatan tata ruang.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Tata Ruang menyelenggarakan fungsi:
 - a. penyusunan rencana dan program kerja bidang tata ruang;
 - b. perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang perencanaan tata ruang, pengendalian tata ruang dan pemanfaatan tata ruang;

- c. penyelenggaraan bimbingan dan pengendalian teknis bidang perencanaan tata ruang, pengendalian tata ruang dan pemanfaatan tata ruang;
- d. pengelolaan administrasi bidang tata ruang; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
 - (a) Seksi Perencanaan Tata Ruang mempunyai tugas:
 - menyiapkan bahan program kerja seksi pemanfaatan tata ruang sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
 - melakukan koordinasi dengan unit kerja dinas agar terwujud sinkronisasi pelaksanaan tugas dinas;
 - mendistribusikan tugas dan menyelia tugas bawahan sesuai dengan fungsi dan kompetensi bawahan dengan prinsip pembagian tugas habis;
 - menyiapkan bahan perumusan program sektoral dalam rangka perwujudan struktur dan pola pemanfaatan ruang wilayah kabupaten dan kawasan strategis kabupaten;
 - melaksanakan pembangunan sesuai program pemanfaatan ruang wilayah kabupaten dan kawasan strategis kabupaten;
 - menyiapkan bahan pemanfaatan kawasan andalan, kawasan strategis kabupaten dan kawasan lintas kabupaten;
 - menyiapkan bahan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah dan kawasan strategis kabupaten;
 - menyiapkan bahan penyusunan kawasan zonasi sebagai pedoman pengendalian pemanfaatan ruang kabupaten;

- menyiapkan bahan rekomendasi teknis izin pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RTRWK dan pembatalan izin pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan RTRWK;
- melaporkan pelaksanaan tugas sebagai wujud pertanggungjawaban; dan
- melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(b) Seksi Pemanfaatan Tata Ruang mempunyai tugas:

- menyiapkan bahan program kerja seksi pemanfaatan tata ruang sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- melakukan koordinasi dengan unit kerja dinas agar terwujud sinkronisasi pelaksanaan tugas dinas;
- mendistribusikan tugas dan menyalurkan tugas bawahan sesuai dengan fungsi dan kompetensi bawahan dengan prinsip pembagian tugas habis;
- menyiapkan bahan perumusan program sektoral dalam rangka perwujudan struktur dan pola pemanfaatan ruang wilayah kabupaten dan kawasan strategis kabupaten;
- melaksanakan pembangunan sesuai program pemanfaatan ruang wilayah kabupaten dan kawasan strategis kabupaten;
- menyiapkan bahan pemanfaatan kawasan andalan, kawasan strategis kabupaten dan kawasan lintas kabupaten;
- menyiapkan bahan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah dan kawasan strategis kabupaten;

- menyiapkan bahan penyusunan kawasan zonasi sebagai pedoman pengendalian pemanfaatan ruang kabupaten;
- menyiapkan bahan rekomendasi teknis izin pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RTRWK dan pembatalan izin pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan RTRWK;
- melaporkan pelaksanaan tugas sebagai wujud pertanggungjawaban; dan
- melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(c) Seksi Pengawasan Tata Ruang mempunyai tugas:

- menyiapkan bahan program kerja seksi pengawasan tata ruang sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- melakukan koordinasi dengan unit kerja dinas agar terwujud sinkronisasi pelaksanaan tugas dinas;
- mendistribusikan tugas dan menyelia tugas bawahan sesuai dengan fungsi dan kompetensi bawahan dengan prinsip pembagian tugas habis;
- menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis pengawasan tata ruang wilayah skala kabupaten sesuai dengan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembangunan;
- menyiapkan bahan pengawasan pelaksanaan kerjasama antar daerah kabupaten dan antara daerah kabupaten dengan swasta, dalam dan luar negeri di bidang infrastruktur dan penataan wilayah;

- melakukan pengendalian penataan ruang perairan sampai dengan batas tertentu dari garis pantai;
- menyiapkan bahan pengawasan penetapan kriteria penentuan dan perubahan fungsi ruang kawasan/lahan wilayah dalam rangka penyelenggaraan penataan ruang;
- menyiapkan bahan pengawasan penetapan kawasan tata ruang strategi pedesaan, perkotaan dan kabupaten;
- menyiapkan bahan pengawasan rencana detail tata ruang untuk (RTRWK) dan Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Kabupaten;
- melaporkan pelaksanaan tugas sebagai wujud pertanggungjawaban; dan
- melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

f. Bidang Bina Konstruksi

- (1) Bidang Bina Kontruksi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan kontruksi.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Bina Kontruksi menyelenggarakan fungsi:
 - a. penyelenggaraan administrasi dan menyusun program kerja bidang Bina Konstruksi;
 - b. penghimpun peraturan perundang-undangan, pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaa kegiatan bina konstruksi;
 - c. penyiapan bahan untuk melakukan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan bina kostruksi dengan unit kerja terkait;

- d. penyusun program dan anggaran di Bidang Bina Konstruksi;
- e. pelaksanaan sosialisasi Perundang-undangan jasa konstruksi dan peraturan dan peraturan lainnya yang terkait;
- f. pelaksanaan desiminasi peraturan Perundang-undangan jasa konstruksi dan peraturan lainnya;
- g. pelaksanaan sosialisasi dan penerapan jaminan mutu konstruksi;
- h. pelaksanaan sosialisasi pedoman dan petunjuk teknik di bidang jasa konstruksi; dan
- i. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

(a) Seksi Investasi Infrastruktur mempunyai tugas:

- menyiapkan perumusan kebijakan di bidang pembinaan pola investasi dan pembiayaan infrastruktur, penyelenggaraan investasi infrastruktur, penyelesaian permasalahan dan pengembangan mitigasi resiko investasi infrastruktur, serta pembinaan pasar infrastruktur;
- melaksanakan pengembangan, sinkronisasi dan koordinasi kebijakan dan strategi di bidang pembinaan pola investasi dan pembiayaan infrastruktur, penyelenggaraan investasi infrastruktur, serta pembinaan pasar infrastruktur;
- melaksanakan koordinasi, advokasi dan fasilitasi di bidang penyelesaian permasalahan dan pengembangan mitigasi resiko investasi infrastruktur;

- menyiapkan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraan investasi infrastruktur;
 - memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan pola investasi dan pembiayaan infrastruktur, penyelenggaraan investasi infrastruktur, penyelesaian permasalahan dan pengembangan mitigasi risiko investasi infrastruktur, serta pembinaan pasar infrastruktur;
 - melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang penyelenggaraan investasi infrastruktur dan pembinaan pasar infrastruktur;
 - melaksanakan fasilitasi pembinaan perusahaan Badan Usaha Milik Daerah; dan
 - melakukan penyusunan pelaporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Investasi Infrastruktur; dan
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
- (b) Seksi Bina Penyelenggaraan dan Kelembagaan Jasa Konstruksi mempunyai tugas:
- merumuskan kebijakan di bidang pembinaan penyelenggaraan dan kelembagaan jasa konstruksi;
 - melaksanakan kebijakan di bidang pembinaan penyelenggaraan dan kelembagaan konstruksi;
 - melaksanakan kebijakan di bidang pemberdayaan dan pengawasan penyelenggaraan jasa konstruksi yang

dilaksanakan oleh masyarakat dan pemerintah daerah;

- menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan jasa konstruksi;
- melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan penyelenggaraan dan kelembagaan jasa konstruksi;
- melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan penyelenggaraan kelembagaan jasa konstruksi;
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sesuai tugas dan fungsinya.

(c) Seksi Kompetensi dan Produktifitas Konstruksi mempunyai tugas:

- merumuskan kebijakan di bidang pembinaan Kompetensi dan Produktifitas Konstruksi;
- melaksanakan kebijakan di bidang Kompetensi dan Produktifitas Konstruksi;
- menyusun norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Kompetensi dan Produktifitas Konstruksi;
- melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi di bidang Kompetensi dan Produktifitas Konstruksi;
- melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang Kompetensi dan Produktifitas Konstruksi;
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

g. Kelompok Jabatan Fungsional

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional dibentuk untuk melaksanakan sebagian tugas teknis sesuai dengan tingkat keahlian, keterampilan dan kebutuhan.
 - (2) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga, dalam jenjang jabatan yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.
 - (3) Setiap kelompok dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang diangkat oleh Bupati atas usul Kepala Dinas.
 - (4) Jenis jenjang dan jumlah Jabatan Fungsional ditetapkan oleh Bupati berdasarkan kebutuhan, kemampuan dan beban kerja, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Unit Pelaksana Teknis
- (1) UPTD sebagaimana dibentuk untuk melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional atau kegiatan teknis penunjang Dinas.
 - (2) UPTD dibedakan dalam 2 (dua) klasifikasi yaitu UPTD Kelas A dan UPTD Kelas B.
 - (3) UPTD sebagaimana dimaksud pada poin (1) dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Dengan pembagian tugas dan pengaturan organisasi sesuai struktur di atas, maka fungsi pelayanan dan pemerintahan pada Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong dapat berjalan dengan baik, dan didukung oleh aparatur yang memadai. Aparatur yang berkiprah dalam jajaran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong terdiri dari 44 orang PNS dan 3 orang Non PNS, total 47 personil.

Susunan kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong berdasarkan tingkat pendidikan dan pangkat / golongan seperti dalam tabel berikut :

Tabel 1 : Latar Belakang Pendidikan Pegawai

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S2	8 Orang
2	S1	21 Orang
3	Diploma	1 Orang
4	SMA/SMK	13 Orang
5	SMP	1 Orang
6	SD	
	Total Pegawai	44 Orang

Tabel 2 : Berdasarkan pangkat golongan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	IV – C	1 Orang
2	IV – B	1 Orang
3	IV – A	2 Orang
4	III – D	7 Orang
5	III – C	8 Orang
6	III - B	6 Orang
7	III – A	6 Orang
8	II – D	1 Orang
9	II - C	5 Orang
10	II – B	2 Orang
11	II – A	3 Orang
12	I – D	1 Orang
13	I – C	1 Orang
14	I - B	
15	I - A	
	Total Pegawai	44 Orang

Guna menunjang kegiatan operasional baik dikantor maupun dilapangan, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong memiliki sarana dan prasarana pendukung yang merupakan aset milik Pemerintah Kabupaten Sorong yang dikelola Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong.

1. Tanah

Kantor Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang pada saat ini terletak di kompleks Kantor Dinas Otonom, Lokasi properti terletak di sisi Jalan Sorong Klamono, yang merupakan daerah bebas banjir.

Di daerah tersebut telah tersedia fasilitas listrik dari PLN, telepon dari Telkom dan air bersih dari PDAM yang telah disambungkan ke lokasi.

2. Gedung

Bangunan yang dipergunakan sebagai Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong Terdiri dari bangunan permanen, beton bertulang dengan luas total lantai + 700 (m²).

Disamping bangunan kantor, juga terdapat bangunan yang dijadikan rumah jaga dan gudang beras dengan luas lantai 45 (m²).

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Adapun kinerja Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong pada tahun 2023 - 2026 mengacu pada pencapaian atas indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut ini capaian indikator tersebut :

- A. Meningkatkan sarana dan prasarana jalan dan jembatan kabupaten dalam keadaan Baik
 - Proporsi jalan dan jembatan dalam keadaan baik yang ingin dicapai hingga akhir tahun masa Renstra adalah sebesar 37 % dari total Panjang jalan Kabupaten Sorong

- B. Meningkatnya drainase dalam keadaan baik
 - Persentase Drainase dalam kondisi baik yang ditargetkan hingga akhir tahun masa Renstra adalah sebesar 39% dari total Panjang drainase kabupaten Sorong.

- C. Meningkatnya proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan pedesaan
 - Proporsi rumahtangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak yang ingin ditargetkan hingga akhir tahun masa Renstra adalah sebesar 54% dari jumlah penduduk

- D. Meningkatnya sarana gedung milik pemerintah kabupaten dalam keadaan baik.
 - Target Gedung dalam kondisi baik milik pemerintah kabupaten Sorong yang ingin dicapai diakhir tahun masa Renstra adalah sebesar 60%.

- E. Meningkatnya pemanfaatan tata ruang
 - Prosentase jumlah pemanfaatan fungsi lahan yang ingin dicapai hingga akhir tahun masa Renstra adalah sebesar 37%.

- F. Meningkatnya jaringan irigasi dalam keadaan baik
 - Prosentasi Irigasi kabupaten dalam keadaan baik yang ingin dicapai hingga akhir tahun masa Renstra adalah sebesar 47%

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

A. Tantangan

Tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong dalam rangka pelayanan pelaksanaan Pembangunan,

Pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana bidang pekerjaan umum penataan ruang meliputi :

- a. Usulan-usulan pembangunan infrastruktur oleh masyarakat tidak semua dapat diakomodir oleh Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dikarenakan keterbatasan dana yang ada;
- b. Bagaimana agar dalam setiap kegiatan pembangunan infrastruktur yang dilakukan tanpa mengakibatkan degradasi lingkungan;
- c. Kurangnya koordinasi anatar instansi terkait dalam setiap pelaksanaan pekerjaan;
- d. Belum maksimalnya sumber daya yang dimiliki konsultan dan kontraktor baik peralatan maupun tenaga;
- e. Masih rendahnya proporsi saluran drainase yang berkoordinasi baik;
- f. Luasnya area persawahan yang masih belum memiliki jaringan irigasi yang handal;
- g. Masih rendahnya pelayanan Air bersih bagi masyarakat;

B. Peluang

Tentunya untuk melihat Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas, kita harus melihat kondisi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang saat ini untuk memproyeksikan pengembangan Pelayanan untuk lima tahun ke depan antara lain :

- a. Sumber Daya Manusia yang berkualifikasi di bidang teknik. Kualitas tersebut ditandai dengan meningkatnya kompetensi aparat teknik secara memadai di berbagai bidang dalam lingkup Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Kompetensi yang dimaksud mencakup kemampuan intelektual, keterampilan dan sikap yang profesional dalam menjalankan tugas dan fungsi bidang teknik dan prasarana pembangunan fisik.
- b. Dengan pengawasan, monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan pembangunan fisik telah berjalan efektif. Dengan demikian hasil monitoring dan evaluasi tersebut selain menjadi bahan untuk

- perencanaan fisik berikutnya juga menjadi bahan pengendalian pembangunan fisik agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- c. Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong dapat menjadi lembaga yang lebih transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pembangunan fisik di daerah. Hal ini ditandai dengan mudahnya masyarakat dan stakeholder untuk mengetahui dan mengakses hasil-hasil pekerjaan fisik.
 - d. Diterimanya sumber dana lain selain APBN, DAU, DAK seperti dana OTSUS dan Bagi Hasil Migas yang dapat membantu mempercepat pembangunan infrastruktur di wilayah Kabupaten Sorong.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan perangkat daerah

Sesuai dengan Arah Kebijakan Pembangunan Nasional yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2017 yang mengusung tema “memacu pembangunan infrastruktur dan ekonomi untuk meningkatkan kesempatan kerja serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antar wilayah” yang menuntut adanya peningkatan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan dalam pemenuhan ketersediaan sarana dan prasarana dasar publik yang baik.

A. Permasalahan Internal

Bila dibandingkan dengan SPM masih ditemukan beberapa permasalahan kinerja pelayanan yang belum mencapai target. Dari beberapa masalah tersebut ada beberapa masalah yang menjadi prioritas yang perlu di lakukan sekarang sebagai berikut :

- 1) Sumber daya aparatur yang berkualifikasi teknis dan managerial masih terbatas. Hal ini menyebabkan terjadinya ketimpangan dalam kemampuan unit-unit Kerja di Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong
- 2) Pemanfaatan sumber air baku untuk kebutuhan air minum dan irigasi belum optimal;
- 3) Belum optimalnya jaringan irigasi untuk pertanian rakyat;
- 4) Belum ratanya sebaran jalan – jalan penghubung pusat – pusat kegiatan, pusat produksi, dan infrastruktur pedesaan;
- 5) Belum optimalnya sarana dan prasarana kawasan strategis cepat tumbuh;

- 6) Kurangnya evaluasi dan pengawasan pemanfaatan jalan yang berpengaruh pada kondisi jalan;
- 7) Belum adanya regulasi yang mengatur tentang tata kelola air bersih di perkotaan maupun di pedesaan;
- 8) Belum optimalnya regulasi Tata Ruang sebagai turunan Perda RTRW;
- 9) Belum optimalnya pengendalian kualitas pemanfaatan ruang;
- 10) Belum optimalnya pelaksanaan perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan kegiatan fisik;
- 11) Terbatasnya sumber dana dan peralatan untuk kegiatan pemeliharaan, peningkatan dan pembangunan Infrastruktur bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang;
- 12) Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan;

B. Permasalahan Eksternal

- 1) Belum mantapnya pemahaman mekanisme perencanaan dari OPD dan Legislative;
- 2) Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan Undang-Undang tentang Pekerjaan Umum Penataan Ruang;
- 3) Kurangnya koordinasi antar instansi yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana publik
- 4) Adanya biaya ganti rugi tanah dan tanaman tumbuh yang belum diselesaikan sehingga banyak kegiatan pembangunan infrastruktur yang terhambat karena adanya Pemalangan yang dilakukan oleh para pemilik tanah ulayat;

Peningkatan kualitas penyelenggara kegiatan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang tidak lepas dari meningkatnya kapasitas kelembagaan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang meliputi kapasitas sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana serta sistem perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

3.2 Telahaan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

A. Visi

Sesuai dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sorong Tahun 2018 - 2022, maka visi yang akan dituju Kabupaten Sorong ke depan adalah untuk:

**“KABUPATEN SORONG MAJU BERSAMA, RAKYAT
CERDAS, SEHAT DAN SEJAHTERA 2022”**

Dalam visi Kaupaten Sorong Tahun 2018 – 2022 terdapat empat kata kunci yakni **Maju Bersama, Rakyat Cerdas, sehat dan Sejahtera** yang mana perumusan dan penjelasan dari Visi dimaksud dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3: Perwujudan Visi RPJMD Kabupaten Sorong 2018 – 2022

Visi	Pokok-Pokok Visi	Penjelasan Visi
KABUPATEN SORONG MAJU BERSAMA, RAKYAT CERDAS, SEHAT DAN SEJAHTERA 2022	Maju Bersama	Maju mengandung pengertian berubah dari yang kurang baik dalam hal infrastruktur dasar ekonomi dan konektivitas / transportasi, tingkat Kemakmuran rakyat dan kondisi lingkungan serta keamanan dan kenyamanan hidup. Kampung menjadi titik sentral perubahan sehingga kampung menjadi “kota Mini” dimana semua prasarana dan sarana perkotaan ada di perkampungan untuk menunjang aktifitas kehidupan rakyat. Maju bersama bermakna bahwa pembangunan harus dilaksanakan secara bersama-sama dan hasil-hasil pembangunan merupakan milik bersama semua komponen masyarakat
	Rakyat Cerdas	Rakyat cerdas yaitu rakyat yang memiliki ilmu dan pengetahuan yang cukup baik secara formal dan non formal sehingga kreatif dan inovatif dalam bekerja dan menjalani kehidupannya serta mampu secara aktif berinteraksi dengan lingkungannya dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan daerah dan masyarakat
	Rakyat Sehat	Rakyat sehat yaitu rakyat yang memiliki kondisi fisik, mental dan spritual terbebas dari penyakit-penyakit yang berbahaya yang menghambat aktifitas kehidupannya yang normal karena kecukupan gizi dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai. Rakyat yang sehat adalah rakyat yang dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan serta dapat menikmati hasil-hasil pembangunan tersebut
	Sejahtera	Sejahtera mengandung arti bahwa rakyat Kabupaten Sorong memiliki kemampuan ekonomi, sosial dan budaya untuk menjalankan kehidupannya secara aman dan nyaman, dapat berpartsipasi aktif dalam pembangunan serta memiliki interkasi yang positif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

B. Misi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sorong tahun 2018 – 2022 berorientasi pada pembangunan dan peningkatan kerjasama seluruh pihak dalam memajukan, mencerdaskan dan kesjahreraan bersmaa segenapsumber daya yang terdapat di Kabupaten Sorong dalam segala bidang.

Dalam rangka mewujudkan Visi Pembangunan ke depan kabupaten sorong telah ditetapkan diatas, maka ditetapkan Misi Pembangunan Kabupaten Sorong 2018 – 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 4: Penjabaran Turunan Visi kedalam Misi

Visi	Unsur Visi	Turunan ke dalam Misi	
KABUPATEN SORONG MAJU BERSAMA, RAKYAT CERDAS, SEHAT DAN SEJAHTERA 2022	Maju Bersama	Membangun Infrastruktur dasar dan Infarstruktur ekonomi pedesan dan perkotaan	
	Rakyat Cerdas	Mengembangkan Sumberdaya Manusia yang cerdas, sehat dan memiliki daya saing tinggi	
	Rakyat Sehat	Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat;	
	Sejahtera		Menyediakan pangan yang cukup bagi masyarakat secara berkelanjutan;
			Memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dengan penyelenggara pemerintahan yang bersih, transparan, profesional dan akuntabel

Adapun misi yang berkaitan dengan Dinas Pekerjaan Umum Penataan ruang dan Pertanahan adalah **“Membangun Infrastruktur dasar dan Infarstruktur ekonomi pedesan dan perkotaan”**. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Sorong terutama kebutuhan akan sarana dan parasana

infrastruktur dasar yang memadai sehingga dapat meningkatkan perekonomian di wilayah perkotaan maupun pedesaan yang ada di wilayah Kabupaten Sorong.

Di samping itu peningkatan kualitas juga sangat diperlukan untuk menjaga sarana dan prasarana yang telah ada sesuai dengan kebutuhan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan tujuan meningkatkan mutu penyelenggara kegiatan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang untuk pemenuhan kebutuhan akan sarana dan prasarana dasar bagi masyarakat dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dan penyediaan jalur evakuasi untuk meminimalkan resiko bencana dengan sasaran meningkatnya persentase terpenuhinya sarana dan prasarana dasar bagi masyarakat kabupaten, kecamatan, daerah tertinggal dan daerah perbatasan

3.3 Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra

Dengan mengacu kepada ukuran atau indikator kinerja dari keberhasilan pelaksanaan RPJMN 2020 - 2024, maka indikator kinerja (ukuran keberhasilan) yang juga menjadi sasaran strategis dari Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat untuk periode 2020 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan pelayanan dasar bagi seluruh lapisan masyarakat serta mendukung kawasan perbatasan, pulau-pulau terluar, daerah tertinggal dan, daerah-daerah yang kapasitas pemerintahannya belum cukup memadai dalam memberikan pelayanan publik terkait infrastruktur PUPR.
2. Mendorong pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi termasuk ekonomi maritim dan peningkatan pemanfaatan potensi ekonomi dan sumber daya sebagai penggerak utama pertumbuhan (engine of growth) dalam rangka percepatan dan perluasan

pengembangan ekonomi di masing-masing pulau dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan daerah melalui:

- a. Mendorong pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi termasuk di luar Pulau Jawa – Bali sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang diarahkan menjadi pusat investasi dan penggerak pertumbuhan ekonomi bagi wilayah sekitarnya guna mempercepat pemerataan pembangunan di luar Jawa;
 - b. Pengembangan sentra ekonomi, pembangunan Kawasan Metropolitan baru daya kelautan dan jasa maritim, yaitu peningkatan produksi perikanan, pengembangan energi dan mineral kelautan, pengembangan kawasan wisata bahari, industri maritim dan perkapalan;
 - c. Pengembangan kemaritiman (kelautan) dengan memanfaatkan sumber diarahkan sebagai pengendali (buffer) arus urbanisasi ke Pulau Jawa yang diarahkan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi bagi wilayah sekitarnya serta menjadi percontohan (best practices) perwujudan kota berkelanjutan;
 - d. Pengembangan kota otonom di luar Pulau Jawa – Bali khususnya di KTI yang kawasan perkotaan metropolitan di luar Pulau Jawa – Bali yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah serta diarahkan sebagai pengendali (buffer) urbanisasi di kota atau kawasan perkotaan metropolitan di luar Pulau Jawa-Bali;
 - e. Pembangunan kota baru publik yang mandiri dan terpadu di sekitar kota atau pusat-pusat pertumbuhan perkotaan sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL) atau Pusat Kegiatan Wilayah (PKW).
3. Peningkatkan keterkaitan pembangunan kota-desa, dengan memperkuat pada PKSN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kawasan perbatasan (dengan membangun kota lintas batas yang diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan sebagai halaman depan negara yang berdaulat, berdaya

saing, dan aman); serta membangun kawasan perkotaan dan perdesaan dengan mempertimbangkan Rencana Tata Ruang Wilayah melalui pengembangan untuk pengentasan daerah tertinggal.

4. Mempercepat pembangunan daerah tertinggal dan kawasan perbatasan fokus pemberian bimbingan teknis dan penerapan SPM di 35 WPS untuk diarahkan sebagai pusat kegiatan berskala global guna meningkatkan daya saing dan kontribusi ekonomi
5. Meningkatkan peran dan fungsi sekaligus perbaikan manajemen pembangunan, kapasitas pengendali daya rusak air serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam rangka mengurangi indeks risiko bencana pada wilayah yang memiliki indeks risiko bencana tinggi untuk mengurangi kerugian ekonomi akibat kejadian bencana di masa mendatang.

Outcome

Adapun outcome berdasarkan sasaran Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat yang akan dicapai meliputi:

1. Tujuan 1

Menyelenggarakan pembangunan pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang terpadu dan berkelanjutan didukung industri konstruksi yang berkualitas untuk keseimbangan pembangunan antardaerah, terutama di kawasan tertinggal, kawasan perbatasan, dan kawasan perdesaan. Tujuan 1 ini akan dicapai melalui sasaran strategis, yaitu :

- a. Meningkatnya keterpaduan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat antar daerah, antar sektor dan antar tingkat pemerintahan;
- b. Meningkatnya keterpaduan perencanaan, pemrograman dan penanggaran;
- c. Meningkatnya kapasitas dan pengendalian kualitas konstruksi nasional.

2. Tujuan 2

Menyelenggarakan pembangunan bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat untuk mendukung ketahanan air, kedaulatan pangan, dan kedaulatan energi, guna menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik dalam rangka kemandirian ekonomi. Tujuan 2 ini akan dicapai melalui sasaran strategis, yaitu :

- a. Meningkatnya dukungan kedaulatan pangan dan energi; dan
- b. Meningkatnya ketahanan air

3. Tujuan 3

Menyelenggarakan pembangunan bidang pekerjaan umum dan rakyat untuk konektivitas nasional guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pelayanan sistem logistik nasional bagi penguatan daya saing bangsa di lingkup global yang berfokus pada keterpaduan konektivitas daratan dan maritim. Tujuan 3 ini akan dicapai melalui sasaran strategis, yaitu :

- a. Meningkatnya dukungan konektivitas bagi penguatan daya saing; dan
- b. Meningkatnya kemantapan jalan nasional

4. Tujuan 4

Menyelenggarakan pembangunan bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat untuk mendukung layanan infrastruktur dasar yang layak guna mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia sejalan dengan prinsip “infrastruktur untuk semua”, akan dicapai melalui sasaran strategis :

- a. Meningkatnya dukungan layanan infrastruktur dasar permukiman dan perumahan
- b. Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan infrastruktur permukiman
- c. Meningkatnya penyediaan dan pembiayaan perumahan

5. Tujuan 5

Menyelenggarakan tata kelola sumber daya organisasi bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang meliputi sumber daya manusia, pengendalian dan pengawasan, kesekretariatan serta penelitian dan pengembangan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Tujuan 5 ini akan dicapai melalui sasaran strategis, yaitu:

- a. Meningkatnya pengendalian dan pengawasan.
- b. Meningkatnya sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas.
- c. Meningkatnya budaya organisasi yang berkinerja tinggi dan berintegritas
- d. Meningkatnya kualitas inovasi teknologi terapan bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat
- e. Meningkatnya pengelolaan regulasi dan layanan hukum, data dan informasi publik, serta sarana dan prasarana

Dengan visi yang akan dicapai “TERWUJUDNYA INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT YANG HANDAL DALAM MENDUKUNG INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang mengamanatkan agar setiap daerah memiliki Rencana Tata Ruang Wilayah yang dituang di dalam suatu Peraturan Daerah (Perda/ Qanun). Terkait hal tersebut, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Sorog mempunyai kewajiban untuk memastikan bahwa setiap

program dan kegiatan yang diusulkan dalam rencana pembangunan mengacu pada arah kebijakan dan strategi RTRW Kabupaten Sorong

Terkait dengan lingkungan hidup, ada beberapa hal penting yang merupakan hasil kajian dari KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis) berupa isu- isu pembangunan berkelanjutan yang menimbulkan dampak terpenting adalah:

1. Pengembangan pusat kegiatan;
2. Penyediaan jalur dan ruang evakuasi bencana;
3. Pengembangan kawasan peruntukan industri;
4. Penatan dan pengembangan obyek wisata;
5. Pentaan dan pengembangan permukiman perkotaan;
6. Pentaan dan pengembangan permukiman perdesaan;
7. Pengembangan dan penataan kawasan strategis.

Hasil kajian KLHS lainnya berupa isu-isu pembangunan berkelanjutan yang diprioritaskan untuk dikaji lebih mendalam, yaitu:

1. Ketersediaan sumberdaya air yang memadai baik kualitas, kuantitas dan kontinyuita;
2. Kualitas lingkungan (udara ambient termasuk pemanasan global);
3. Akumulasi timbulan limbah padat;
4. Akumulasi timbulan limbah cair;
5. Peningkatan limpasan air permukaan;
6. Kesejahteraan masyarakat;
7. Peningkatan sosial budaya masyarakat.

Untuk hal tersebut di atas, peran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kaupaten Sorong tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan terhadap RTRW karena KLHS sendiri merupakan bagian pendukung dari RTRW yang disusun. Beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain dengan Meningkatkan kualitas pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengawasan jalan melalui penyelenggaraan jalan yang berkelanjutan (termasuk adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim) dan keselamatan yang memadai dengan dukungan manajemen yang

optimal dengan memastikan bahwa kegiatan pembangunan yang dilakukan tidak bertentangan dengan keseimbangan lingkungan dan sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan kajian terhadap dua hal di atas, yakni RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, hendaknya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Sorong dapat menyiapkan hal-hal yang sekiranya dapat memperlancar pelayanan ataupun peran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan dimaksud, yakni antara lain:

1. Sumberdaya manusia yang ideal, baik kualitas, kuantitas maupun penempatan dan fungsinya;
2. Perencanaan yang tepat, terencana dan terukur;
3. Sistem Monitoring dan Evaluasi yang tepat;
4. Memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan dilapangan sesuai dengan yang direncanakan dan tepat waktu;
5. Sistem organisasi termasuk kerjasama internal dan eksternal yang solid;
6. Peralatan atau sarana dan prasarana yang mencukupi; dan
7. Anggaran yang memadai.

3.6 Penentuan isu-isu strategis

Sebagai respon terhadap dinamika lingkungan strategis baik lokal, regional, nasional maupun global serta memperhatikan perencanaan sebagai alat manajerial untuk memelihara keberlanjutan dan perbaikan kinerja lembaga, maka Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong dalam mengemban tugas dan perannya harus memperhatikan isu-isu yang berkembang saat ini dan lima tahun ke depan. Hal tersebut sejalan dengan amanat RPD Kabupaten Sorong, sehingga menuntut terjadinya perubahan peran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong dalam orientasi dan pendekatan yang digunakan dalam perencanaan dan koordinasi pembangunan sebagai upaya

mendukung tercapainya visi Pemerintah Kabupaten Sorong tahun 2017-2022.

Perumusan isu-isu strategis disamping berdasarkan peluang dan ancaman yang terkait dengan dinamika lingkungan strategis juga memperhatikan kekuatan dan kelemahan lembaga/institusi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana penyelenggara jalan di Kabupaten Sorong seperti yang diamanahkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2005, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, memerlukan perangkat operasional lainnya baik berupa Norma, Standar, Pedoman ataupun Manual (NSPM). Adapun isu-isu strategis yang menjadi acuan atau dasar dalam menentukan program dan kegiatan yang diprioritaskan selama lima tahun ke depan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Kebutuhan Layanan Transportasi;
2. Tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari hari;
3. Tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada;
4. Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari;
5. Tersedianya sistem air limbah skala komunitas/kawasan/kota;
6. Tersedianya sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam) dan tidak lebih dari 2 kali setahun;
7. Terlayannya masyarakat dalam pengurusan IMB di kabupaten/kota dan Tersedianya pedoman Harga Standar Bangunan Gedung Negara di kabupaten/kota;

8. Tersedianya Sistem Informasi Jasa Konstruksi setiap tahun;
9. Pengoptimalan kegiatan pengendalian banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai, rawa dan pantai;
10. Tersedianya regulasi Tata Ruang sebagai turunan Perda RTRW;
11. Tersedianya sarana dan prasarana dasar di kawasan strategis cepat tumbuh;

Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi yang dimiliki, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Sorong diharapkan responsif, kreatif dan inovatif agar mampu menjawab perubahan lingkungan dan tantangan dengan mewujudkan penyelenggaraan kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana publik yang lebih berkualitas. Untuk mewujudkan harapan di atas, beberapa kondisi yang harus disiapkan antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatnya Mobilitas dan Aksesibilitas untuk pemenuhan layanan kebutuhan transportasi;
2. Meningkatnya mutu pengerjaan konstruksi dengan mengutamakan keselamatan pengguna dan kelestarian lingkungan;
3. Meningkatnya sumber pendanaan dengan mencari sumber pendanaan lain diluar DAU;
4. Meningkatnya kualitas SDM aparatur dan SDM penyedia jasa konstruksi sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang;
5. Mengutamakan penanganan preservasi, untuk mempertahankan kinerja aset yang ada tetap berfungsi;
6. Diterbitkannya perbup yang mengatur masalah yang berhubungan dengan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 4 (empat) tahun ke depan.

Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah beserta indikator kinerjanya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong disajikan dalam Tabel dalam lampiran Matriks RENSTRA

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang adalah strategi dan kebijakan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPD. Strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang menunjukkan bagaimana cara Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang mencapai tujuan, sasaran jangka menengah SKPK, dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan Dinas Pekerjaan Penataan Ruang bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang.

5.1.1 Strategi

Adapun strategi yang digunakan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang tahun 2022 - 2026 adalah :

1. Strategi Reformasi Birokrasi;
2. Strategi Pengelolaan SDM dan Organisasi;
3. Strategi Pemantapan Nilai-Nilai Penyelenggaraan Pekerjaan Konstruksi bidang Pekerjaan Umum Penataan Ruang;
4. Strategi Pendekatan Pembangunan yang Berbasis Kewilayahan;
5. Strategi Pembiayaan yang Berbasis Aset dan Kebutuhan Investasi;
6. Strategi Preservasi secara Proaktif;

7. Strategi Pembangunan dan Peningkatan Kapasitas secara Selektif;
8. Strategi Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat; dan
9. Strategi Adaptasi dan Mitigasi Menghadapi Perubahan Iklim.

5.1.2 Kebijakan

Dalam mewujudkan visi Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Sorong, adapun kebijakan yang ditempuh antara lain:

1. Kelembagaan, melalui peningkatan kapasitas SDM, penerapan SOP dan melakukan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pembangunan Infrastruktur serta perkuatan institusi untuk menunjang program preservasi dan meningkatkan tertib pengelolaan asset bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
2. Penyusunan kebijakan dan rencana penyelenggaraan pembangunan dan preservasi infrastruktur bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang sesuai dengan RTRW Kabupaten Sorong;
3. Penyusunan program dan anggaran yang sesuai dengan rencana penyelenggaraan pembangunan dan preservasi infrastruktur bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang berkelanjutan;
4. Penyusunan rencana teknik yang berbasis lingkungan melalui penyusunan dan penerapan dokumen pengelolaan lingkungan;
5. Penyusunan rencana teknis yang berbasis keselamatan serta rencana pengurangan dampak resiko bencana;
6. Mengutamakan penanganan preservasi, untuk mempertahankan kinerja aset yang ada tetap berfungsi dengan membentuk TRC (Tim Reaksi Cepat);

7. Pemanfaatan inovasi teknologi praktis untuk meningkatkan tuntutan atas kualitas produk disamping faktor lingkungan yang memberikan tekanan, yang dicapai melalui:
 - a. Akreditasi laboratorium/ sarana penelitian;
 - b. Dukungan Bahan dan Peralatan;
 - c. Pemanfaatan manajemen keselamatan selama masa konstruksi dan penerapan Kontrak berbasis Kinerja dan Extended Warranty;
 - d. Penerapan teknologi praktis
8. Pembangunan Infrastruktur yang berwawasan lingkungan dengan mengacu kepada dokumen pengelolaan.
Penanganan Pembangunan dan Preservasi Infrastruktur bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada Kawasan Strategis dan melakukan Kegiatan tanggap darurat.

BAB VI

PENUTUP

Rencana strategi (renstra) adalah merupakan dokumen perencanaan taktis strategis dari organisasi Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong yang dapat dipedomani oleh seluruh anggota organisasi dalam rangka pencapaian visi, misi Bupati Sorong serta tujuan dan sasaran organisasi sehingga dapat dijadikan sebagai instrumen kontrol dalam menghadapi peluang dan tantangan serta kecenderungan dimasa akan datang.

Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong sebagai institusi pelaksana teknis pembangunan daerah dihadapkan pada sejumlah isu-isu pembangunan baik tingkat lokal, regional dan nasional yang semakin kompleks, Renstra ini diharapkan dapat mengantisipasi berbagai perubahan yang tengah terjadi.

Untuk implementasi renstra Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Sorong ini, maka dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak akan dapat membantu dan mendorong tercapainya tujuan kita bersama.

2023 - 2026

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	
				21	22	23	24	7	8			
					155.261.249.315							
					4.503.510.600		6.522.246.860		7.572.471.546		8.677.718.701	
1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD					5 Dok	20.000.000	5 Dok	20.000.000	5 Dok	20.000.000	
2	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				12 Bulan	3.198.790.000	12 Bulan	3.518.669.000	12 Bulan	3.870.535.900	12 Bulan	4.257.589.490
3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD				12 Bulan	158.400.000	12 Bulan	174.240.000	12 Bulan	191.664.000	12 Bulan	210.830.400
4	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya				45 Psg	85.800.000	45 Psg	94.380.000	45 Psg	103.818.000	45 Psg	114.199.800
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				12 Bulan	11.000.000	12 Bulan	12.100.000	12 Bulan	13.310.000	12 Bulan	14.641.000
6	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				56 Psg	68.360.600	56 Psg	75.196.660	56 Psg	82.716.326	56 Psg	90.987.959
7	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga				20 Jenis	44.000.000	20 Jenis	48.400.000	20 Jenis	53.240.000	20 Jenis	58.564.000
8	Penyediaan Bahan Logistik Kantor				12 Bulan	113.300.000	12 Bulan	124.630.000	12 Bulan	137.093.000	12 Bulan	150.802.300
9	Penyediaan Barang Cetak dan				10 Unit	55.000.000	10 Unit	60.500.000	10 Unit	66.550.000	10 Unit	73.205.000
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan				1 Keg	1.320.000	1 Keg	1.452.000	1 Keg	1.597.200	1 Keg	1.756.920
11	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	43 Kali	425.000.000	100 Kali	1.000.000.000	150 Kali	1.500.000.000	200 Kali	2.000.000.000	
	Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan					2 Unit	1.015.885.200	3 Unit	1.117.473.720	4 Unit	1.229.221.092	
12	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				12 Bulan	3.300.000	12 Bulan	3.630.000	12 Bulan	3.993.000	12 Bulan	4.392.300
13	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				12 Bulan	66.660.000	12 Bulan	73.326.000	12 Bulan	80.658.600	12 Bulan	88.724.460
14	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor				180 Surat	26.400.000	180 Surat	29.040.000	180 Surat	31.944.000	180 Surat	35.138.400
15	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				12 Jenis	207.680.000	12 Jenis	228.448.000	12 Jenis	251.292.800	12 Jenis	276.422.080
16	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya				12 Bulan	22.000.000	12 Bulan	24.200.000	12 Bulan	26.620.000	12 Bulan	29.282.000
17	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya				12 Bulan	16.500.000	12 Bulan	18.150.000	12 Bulan	19.965.000	12 Bulan	21.961.500
						14.466.758.915		77.050.000.000		67.300.000.000		68.850.000.000
Pembangunan Bangunan Perkuatan Terbing	Bangunan Perkuatan Terbing	Panjang Bangunan Perkuatan Tebing yang dibangun			3.481.240.000		39.450.000.000		31.450.000.000		30.450.000.000	
		1 Pembangunan Talud Sungai Kampung Baingkete		300 Meter	300.000.000	150 Meter	900.000.000	150 Meter	900.000.000	150 Meter	900.000.000	
		2 Lanjutan Pembangunan Bronjong Penahan Longsor Rumah Jabatan Bupati		50 Meter	1.000.000.000	50 Meter	1.000.000.000					
		3 Pembangunan Bronjong Penahan Longsor Kampung Klasmelek		35 Meter	900.000.000	35 Meter	1.000.000.000	35 Meter	1.000.000.000	35 Meter	1.000.000.000	
		4 Pembangunan Talud Pengaman Abrasi Pantai Makbon		25 Meter	281.240.000	200 Meter	2.000.000.000	200 Meter	2.000.000.000	200 Meter	1.000.000.000	
		5 Pembangunan Break Water Pantai Makbon				100 Meter	2.000.000.000	75 Meter	2.000.000.000	75 Meter	2.000.000.000	
		6 Pembangunan Bronjong Sungai Klalin		44 Meter	1.000.000.000	44 Meter	1.000.000.000	44 Meter	1.000.000.000	44 Meter	1.000.000.000	
		7 Pembangunan Talud Sungai Asbaken				540 Meter	3.000.000.000	540 Meter	3.000.000.000	540 Meter	3.000.000.000	
		8 Pembangunan Talud Sungai Jamaimo-Klamalu Sp. 1				125 Meter	1.000.000.000	125 meter	1.000.000.000	125 Meter	1.000.000.000	
		9 Pembangunan Talud Sungai Majener				60 Meter	750.000.000	60 Meter	750.000.000	60 Meter	750.000.000	
		10 Lanjutan Perkuatan Tanah (sheet pile) Kantor Inspektorat Kabupaten Sorong				90 Meter	6.500.000.000					
		11 Pembangunan Talud Sungai Klamalu				150 Meter	1.250.000.000	150 Meter	1.250.000.000	150 Meter	1.250.000.000	

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026					
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
				7	8										
21	22	23	24	7	8										
		12	Pembangunan Bronjong Perumahan Pemda Km. 24 Kabupaten Sorong			114	Meter	2.500.000.000	114	Meter	2.500.000.000	114	Meter	2.500.000.000	
		13	Pembangunan Talud Sungai Klalin Belakang Vihara Buddha Aimas			100	Meter	1.000.000.000	100	Meter	1.000.000.000	100	Meter	1.000.000.000	
		14	Pembangunan Talud Sungai Klamalu (Samping Gereja Sp. 1)			100	Meter	1.000.000.000	100	Meter	1.000.000.000	100	Meter	1.000.000.000	
		15	Pembangunan Talud Sungai Klasmelek			55	Meter	600.000.000	55	Meter	600.000.000	55	Meter	600.000.000	
		16	Lanjutan Pembangunan Talud Pengaman Gelombang Pantai Seget			116	Meter	2.000.000.000	116	Meter	2.000.000.000	116	Meter	2.000.000.000	
		17	Pembangunan Talud Sungai Klalin Belakang Polres			75	Meter	750.000.000	75	Meter	750.000.000	75	Meter	750.000.000	
		18	Lanjutan Pembangunan Bronjong Asbaken			110	Meter	3.500.000.000	110	Meter	3.500.000.000	110	Meter	3.500.000.000	
		19	Pembangunan Talud Sungai Makbon			250	Meter	2.500.000.000	250	Meter	2.500.000.000	250	Meter	2.500.000.000	
		20	Pembangunan Talud Sungai Majaran			55	Meter	550.000.000	55	Meter	550.000.000	55	Meter	550.000.000	
		21	Pembangunan Talud Sungai Klafma			100	Meter	1.000.000.000	100	Meter	1.000.000.000	100	Meter	1.000.000.000	
		22	Pembangunan Break Water (Pemecah Gelombang) Pantai Mega			100	Meter	3.000.000.000	75	Meter	2.500.000.000	75	Meter	2.500.000.000	
		23	Pembangunan Talud Depan Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Sorong			50	Meter	650.000.000	50	Meter	650.000.000	50	Meter	650.000.000	
Pembangunan Kanal Banjir	Terbangunnya Kanal Banjir	Panjang Kanal Banjir yang dibangun						9.450.000.000			9.450.000.000			9.450.000.000	
		1	Pembangunan Kanal Sungai Majener			500	Meter	350.000.000	500	Meter	350.000.000	500	Meter	350.000.000	
		2	Pembangunan Kanal Sungai Walal			500	Meter	350.000.000	500	Meter	350.000.000	500	Meter	350.000.000	
		3	Pembangunan Saluran Pembuang Pengendali Banjir Malagusa			300	Meter	1.750.000.000	300	Meter	1.750.000.000	300	Meter	1.750.000.000	
		4	Perbaikan Drainase Pengendali Banjir Mariat Pantai			1000	Meter	1.500.000.000	1000	Meter	1.500.000.000	1000	Meter	1.500.000.000	
		5	Pembangunan Drainase Pengendali Banjir Majener (Sisi Kanan)			900	Meter	5.500.000.000	900	Meter	5.500.000.000	900	Meter	5.500.000.000	
Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman	Tersusunnya Rencana Teknis dan Dokumen lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman Pantai yang			200.000.000			1.350.000.000			1.350.000.000			1.350.000.000	
		1	Perencanaan Penanganan Banjir Kelurahan Aimas Distrik Aimas	1	Dok	200.000.000	1	Dok	200.000.000	1	Dok	200.000.000	1	Dok	200.000.000
		2	Survey Database Daerah Genangan Banjir Kabupaten Sorong				1	Dok	500.000.000	1	Dok	500.000.000	1	Dok	500.000.000
		3	Survey Database Daerah Abrasi Pantai dan Sungai Kabupaten Sorong				1	Dok	500.000.000	1	Dok	500.000.000	1	Dok	500.000.000
		4	Perencanaan E-Paksi (Usulan DAK Irigasi)	1	Dok		1	Dok	150.000.000	1	Dok	150.000.000	1	Dok	150.000.000
Normalisasi / Restorasi / Pemeliharaan Sungai	Terlaksananya Normalisasi / Restorasi / Pemeliharaan Sungai	Panjang sungai yang dinormalisasi / direstorasi			5.075.000.000			14.000.000.000			9.200.000.000			11.700.000.000	
		1	Normalisasi Sungai Klafma (Pembuatan Short Cut Segmen 1)	102	Meter	1.000.000.000	75	Meter	750.000.000	75	Meter	750.000.000	75	Meter	750.000.000
		2	Normalisasi Sungai Mariat Gunung	750	Meter	500.000.000									
		3	Normalisasi Sungai Tanah Tinggi Distrik Malabotom	400	Meter	400.000.000	400	Meter	300.000.000	400	Meter	300.000.000	400	Meter	300.000.000
		4	Normalisasi Sungai Klayilik dan Sungai Klawai Malawor Distrik Makbon	1.200	Meter	900.000.000	400	Meter	300.000.000	300	Meter	250.000.000	300	Meter	250.000.000
		5	Normalisasi Sungai Makotyamsa	750	Meter	500.000.000	1.200	Meter	1.000.000.000	750	Meter	500.000.000	750	Meter	300.000.000
		6	Lanjutan Normalisasi Sungai Majener	700	Meter	400.000.000	700	Meter	400.000.000	400	Meter	250.000.000	400	Meter	250.000.000
		7	Normalisasi Sungai Matawolot	800	Meter	350.000.000	400	Meter	350.000.000	400	Meter	350.000.000	400	Meter	350.000.000
		8	Pemasangan Geobag Sungai Kampung Mega	20	Meter	150.000.000	70	Meter	250.000.000	70	Meter	250.000.000	70	Meter	250.000.000
		9	Normalisasi Sungai di Distrik Mariat	1.200	Meter	625.000.000	500	Meter	250.000.000	500	Meter	250.000.000	500	Meter	250.000.000
		10	Normalisasi Sungai Kelurahan Malawili dan Malawele	850	Meter	250.000.000	850	Meter	250.000.000	850	Meter	250.000.000	850	Meter	250.000.000
		11	Penanganan Sungai Klafma				200	Meter	1.250.000.000	100	Meter	500.000.000	100	Meter	500.000.000
		12	Normalisasi /Pegerukan Sungai Klafufu Makbalim				2.000	Meter	2.500.000.000	2.000	Meter	1.000.000.000	1.000	Meter	1.000.000.000
		13	Normalisasi Sungai Klalin Aimas				1000	Meter	750.000.000	750	Meter	500.000.000	750	Meter	500.000.000
		14	Lanjutan Normalisasi Sungai				750	Meter	400.000.000	500	Meter	300.000.000	500	Meter	3.000.000.000

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				7	8						
21	22	23	24	7	8						
		15 Pengerukan Canal Jalan Pariwisata Aimas				1.500 Meter	2.000.000.000	500 Meter	500.000.000	500 Meter	500.000.000
		16 Normalisasi Sungai Kampung Malais				545 Meter	550.000.000	545 Meter	550.000.000	545 Meter	550.000.000
		17 Normalisasi Sungai Klasuluk				900 Meter	600.000.000	900 Meter	600.000.000	900 Meter	600.000.000
		18 Normalisasi Sungai Majaran				750 Meter	600.000.000	750 Meter	600.000.000	750 Meter	600.000.000
		19 Normalisasi Sungai Mariat				2.000 Meter	1.500.000.000	2.000 Meter	1.500.000.000	2.000 Meter	1.500.000.000
Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Beroperasi dan Terpeliharanya Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang dioperasikan dan dipelihara			275.000.000		300.000.000		350.000.000		400.000.000
		1 Operasi dan Pemeliharaan Daerah Irigasi Kabupaten Sorong		12 DI	275.000.000	12 DI	300.000.000	12 DI	350.000.000	12 DI	400.000.000
Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	Meningkatnya Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang ditingkatkan			1.170.000.000		6.500.000.000		7.500.000.000		7.500.000.000
		1 Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Malawili		1 Km	1.170.000.000			1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000
		2 Peningkatan Jaringan Irigasi di 12 Daerah Irigasi Kabupaten Sorong				3 Km	3.000.000.000	3 Km	3.000.000.000	3 Km	3.000.000.000
		3 Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Makbalim Bendung 1				2 Km	1.500.000.000	2 Km	1.500.000.000	2 Km	1.500.000.000
		4 Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Malawele				1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000
		5 Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Wonosobo				1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000
Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Terrehabilitasinya Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang direhabilitasi			4.265.518.915		6.000.000.000		8.000.000.000		8.000.000.000
		1 Rehabilitasi Jaringan Irigasi D I Aimas		1,1 Km	972.000.000			1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000
		2 Rehabilitasi Jaringan Irigasi D I Makotyamsa (Intake Kiri)		3,6 Km	3.293.518.915			1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000
		3 Rehabilitasi Jaringan Irigasi D I Makotyamsa (Intake Kanan)				1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000
		4 Rehabilitasi Jaringan Irigasi di 12 Daerah Irigasi Kabupaten Sorong				12 D.I.	3.000.000.000	12 D.I.	3.000.000.000	12 D.I.	3.000.000.000
		5 Rehabilitasi Jaringan Irigasi D I Walal				1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000
		6 Rehabilitasi Jaringan Irigasi D I Makbalim Bendung 2				1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000
					4.336.760.000		26.723.600.000		19.600.000.000		19.600.000.000
Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Lingkungan	Tersusunnya Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Lingkungan	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Lingkungan yang disusun					200.000.000		200.000.000		200.000.000
		1 Survey Database Drainase Kabupaten Sorong				1 Dok	200.000.000	1 Dok	200.000.000	1 Dok	200.000.000
Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Lingkungan	Terlaksananya Konsultasi Supervisi Pembangunan / Peningkatan / Rehabilitasi Sistem Drainase Lingkungan	Jumlah Konsultasi Supervisi Pembangunan / Peningkatan / Rehabilitasi Sistem Drainase Lingkungan					300.000.000		300.000.000		300.000.000
		1 Pengawasan Teknis Drainase Kabupaten Sorong				1 Dok	300.000.000	1 Dok	300.000.000	1 Dok	300.000.000
Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase	Beroperasi dan terpeliharanya Sistem Drainase	Panjang Saluran Drainase yang dioperasikan dan dipelihara					200.000.000		200.000.000		200.000.000
		1 Operasi dan Pemeliharaan Drainase Kabupaten Sorong				166 Km	200.000.000	166 Km	200.000.000	166 Km	200.000.000
Rehabilitasi Saluran Drainase Lingkungan	Terrehabilitasinya saluran drainase lingkungan	Panjang saluran drainase lingkungan yang dilakukan rehabilitasi					6.250.000.000		4.700.000.000		4.700.000.000
		1 Perbaikan Drainase Jalan Pisang-Mangga Aimas				1.000 Meter	1.000.000.000	1.000 Meter	1.000.000.000	1.000 Meter	1.000.000.000
		2 Perbaikan Drainase Jalan Durian Kelurahan Malawili				500 Meter	500.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		3 Perbaikan Drainase Jalan Lingkungan Kelurahan Aimas				800 Meter	800.000.000	200 Meter	200.000.000	200 Meter	200.000.000
		4 Perbaikan Drainase Kampung Malais				750 Meter	750.000.000	200 Meter	200.000.000	200 Meter	200.000.000
		5 Perbaikan Drainase Tersebar di Kabupaten Sorong				3.000 Meter	3.000.000.000	3.000 Meter	3.000.000.000	3.000 Meter	3.000.000.000
		6 Pengawasan Teknis Perbaikan Drainase Tersebar di Kabupaten Sorong				1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	
				21	22	23	24	7	8			
Peningkatan Saluran Drainase Lingkungan	Meningkatnya Saluran Drainase Lingkungan	Panjang Saluran Drainase Lingkungan yang ditingkatkan					2.000.000.000		2.000.000.000		2.000.000.000	
		1 Peningkatan Saluran Drainase Tersebar di Kabupaten Sorong			2.000 Meter	1.800.000.000	2.000 Meter	1.800.000.000	2.000 Meter	1.800.000.000		
		2 Pengawasan Teknis Peningkatan Saluran Drainase Tersebar di Kabupaten Sorong			1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000		
Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	Terbangunnya Sistem Drainase Lingkungan	Panjang Sistem Drainase Lingkungan yang dibangun				4.336.760.000		17.773.600.000		12.200.000.000	12.200.000.000	
		1 Pembangunan Drainase Tersebar di Kabupaten Sorong			5 Meter	286.760.000	3.000 Meter	3.000.000.000	3.000 Meter	3.000.000.000	3.000 Meter	3.000.000.000
		2 Pembangunan Drainase Lingkungan Jl. Durian RT.009/RW10 Kelurahan Malawili			350 Meter	350.000.000	300 Meter	300.000.000	300 Meter	300.000.000	300 Meter	300.000.000
		3 Pembangunan Drainase Jalan Melati RT. 03 Kelurahan Makotyamsa			500 Meter	500.000.000	300 Meter	300.000.000	300 Meter	300.000.000	300 Meter	300.000.000
		4 Pembangunan Drainase Jl Pertanian Kelurahan Makotyamsa			600 Meter	600.000.000	400 Meter	400.000.000	400 Meter	400.000.000	400 Meter	400.000.000
		5 Pembangunan Drainase Distrik Mariyai			950 Meter	1.000.000.000	500 Meter	500.000.000	500 Meter	500.000.000	500 Meter	500.000.000
		6 Pembangunan Drainase Jalan Budi Utomo Kelurahan Makbusun			950 Meter	1.000.000.000	500 Meter	500.000.000	500 Meter	500.000.000	500 Meter	500.000.000
		7 Pembangunan Drainase Kelurahan Makbusun			600 Meter	600.000.000	500 Meter	500.000.000	500 Meter	500.000.000	500 Meter	500.000.000
		8 Pembangunan Drainase Kampung Baingkete					600 Meter	600.000.000	600 Meter	600.000.000	600 Meter	600.000.000
		9 Pembangunan Drainase Jalan Seroja Majener					500 Meter	500.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		10 Pembangunan Drainase Jalan Masuk Pura Katapop					300 Meter	300.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		11 Pembangunan Drainase Lingkungan Jalan MIN Malasom Aimas					600 Meter	600.000.000	300 Meter	300.000.000	300 Meter	300.000.000
		12 Perbaikan Drainase Jalan Lingkungan Kelurahan Aimas					500 Meter	500.000.000	500 Meter	500.000.000	500 Meter	500.000.000
		13 Pembangunan Drainase Kampung Wen Sp. 4 Makbusun					400 Meter	400.000.000	400 Meter	400.000.000	400 Meter	400.000.000
		14 Lanjutan Pembangunan Drainase Kelurahan Mariat Pantai					1.000 Meter	1.000.000.000	1.000 Meter	1.000.000.000	1.000 Meter	1.000.000.000
		16 Pekerjaan Pembangunan Pasangan Drainase Jl. Terong Distrik Aimas					893 Meter	892.500.000	300 Meter	300.000.000	300 Meter	300.000.000
		17 Pekerjaan Pasangan Drainase Jl. Makam Kelurahan Malasom.					357 Meter	357.000.000	300 Meter	300.000.000	300 Meter	300.000.000
		18 Pekerjaan Pasangan Drainase Lingkungan Aimas Jln. Komplek Motor					425 Meter	425.000.000	200 Meter	200.000.000	200 Meter	200.000.000

TUJUAN RPD	INDIKATOR TUJUAN (IKU)	SASARAN RPD	INDIKATOR SASARAN	TUJUAN OPD	INDIKATOR TUJUAN OPD	SASARAN OPD	INDIKATOR SASARAN OPD	Data Capaian Awal Kinerja Perencanaan (%)	Target (%)				PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	
									2023	2024	2025	2026				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
Meningkatnya cakupan dan kualitas Pembangunan Infrastruktur Dasar	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	Meningkatnya cakupan dan kualitas Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Penunjang Perekonomian	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Layak, Perkotaan, dan Pedesaan	Meningkatkan Infrastruktur yang berkualitas	Persentase rumah tangga yang mendapatkan pelayanan air minum	Meningkatnya jumlah keluarga berakses air minum jaringan perpipaan	Persentase rumah tangga yang mendapatkan pelayanan air minum	46,02	48	50	52	54	4	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	MENINGKATNYA PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	JUMLAH RUMAH TANGGA BERAKSES AIR MINUM

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				7	8						
21	22	23	24	7	8						
		19 Pekerjaan Pasangan Drainase Lingkungan Jln. Motor Lorong 4				714 Meter	714.000.000	200 Meter	200.000.000	200 Meter	200.000.000
		20 Pekerjaan Pasangan Drainase Lingkungan Jln. Klalin Segmen 1 (b= 0.80 meter)				238 Meter	238.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		21 Pekerjaan Pasangan Drainase Lingkungan Jln. Klalin Segmen 2 (b= 0.80 meter)				179 Meter	178.500.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		22 Pekerjaan Pasangan Drainase Lingkungan Jln. Klalin Segmen 3 (b= 0.80 meter)				238 Meter	238.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		23 Pembangunan Drainase Jalan Karaf Hamit (b= 0.80 meter)				595 Meter	595.000.000	200 Meter	200.000.000	200 Meter	200.000.000
		24 Pembangunan Drainase Lingkungan Kelurahan Makbusun (b= 0.80 meter)				833 Meter	833.000.000	300 Meter	300.000.000	300 Meter	300.000.000
		25 Pembangunan Drainase Kawasan Malawele - Mariat Pantai				952 Meter	952.000.000	300 Meter	300.000.000	300 Meter	300.000.000
		26 Pekerjaan Pembangunan drainase SMP Negeri 03 Distrik Mariat				1.190 Meter	1.190.000.000	300 Meter	300.000.000	300 Meter	300.000.000
		27 Pekerjaan Pasangan Drainase Jl. Makam Kelurahan Malasom.				357 Meter	357.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		28 Pembangunan Drainase Jalan Malakibi Kelurahan Mariat Gunung (b= 0.80 meter)				119 Meter	119.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		29 Pembangunan Drainase Jalan Durian RT.9 Kelurahan Mariat Gunung (b= 0.80 meter)				119 Meter	119.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		30 Pembangunan Drainase Jalan Durian RT.10 Kelurahan Mariat Gunung (b= 0.80 meter)				119 Meter	119.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		31 Pembangunan Drainase Jalan Dahlia Kelurahan Makotyamsa (b= 0.80 meter)				119 Meter	119.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		32 Pembangunan Drainase Jalan Mawar Kelurahan Makotyamsa (b= 0.80 meter)				119 Meter	119.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		33 Pembangunan Drainase Jalan Sedap Malam Kelurahan Makotyamsa (b= 0.80 meter)				119 Meter	119.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		34 Pembangunan Drainase Jalan Kemuning Kelurahan Makotyamsa (b= 0.80 meter)				119 Meter	119.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		35 Pembangunan Drainase Jalan Flamboyan Kelurahan Makotyamsa (b= 0.80 meter)				119 Meter	119.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		36 Pembangunan Drainase Jalan Stheel Kelurahan Makotyamsa (b= 0.80 meter)				119 Meter	119.000.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		37 Pembangunan Drainase Samping GKI Siloam (b= 1.30 meter)				133 Meter	132.600.000	100 Meter	100.000.000	100 Meter	100.000.000
		38 Pengawasan Teknis Pembangunan Drainase Tersebar di Kabupaten Sorong				1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000
							2.100.000.000		203.999.254.848		94.792.666.667
Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM	Tersusunnya Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM yang disusun					13.600.000.000		500.000.000		550.000.000
		1 Perencanaan master Plan dan DED Air Limbah Kabupaten Sorong				1 Paket	500.000.000				
		2 Perencanaan dan DED SPAM Maibo				1 Paket	1.000.000.000				
		3 Pembangunan WTP dan jaringan perpipaan				5.000 M	10.000.000.000				
		4 Review RISPAM Kabupaten Sorong tahun 2014				1 Paket	700.000.000				
		5 Perencanaan jaringan perpipaan Kota Aimas				1 Paket	1.000.000.000				
		6 Supervisi Pembangunan/ Peningkatan/ Perluasan/ Perbaikan SPAM				3 Paket	400.000.000	3 Paket	500.000.000	3 Paket	550.000.000
Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Terbangunnya SPAM IKK / Perkotaan atau SPAM Tematik	Kapasitas SPAM IKK / Perkotaan atau SPAM Tematik tertentu yang dibangun					500.000.000		0		0

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				7	8						
21	22	23	24								
		1 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Koramil Aimas				1 Paket	200.000.000				
		2 Pembangunan Pagar Keliling Sumur Dalam Koramil Salawati SP 4				1 Paket	300.000.000				
Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Terbangunnya SPAM berbasis masyarakat	Jumlah Jiwa yang terlayani Air Bersih		700.000.000		187.299.254.848		90.142.666.667		90.642.666.667	
		1 Pendukung Program Stunting di Kabupaten Sorong		2 Kampung	200.000.000	5 Kampung	1.000.000.000	5 Kampung	1.000.000.000	5 Kampung	1.000.000.000
		2 Pembangunan Sarana Prasarana Air Bersih di Distrik Mayamuk		50 KK	500.000.000	100 KK	1.000.000.000	100 KK	1.000.000.000	150 KK	1.500.000.000
		3 Peningkatan dan Perbaikan Jaringan Perpipaan Perumahan PEMDA Perkantoran dan Sekitarnya				200 Jiwa	2.400.000.000				
		4 Pembangunan Prasarana Air Bersih Kelurahan Klamesen				1 Paket	1.000.000.000				
		5 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Kawasan 5 Kampung Distrik Beraur				107 KK	3.400.000.000				
		6 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih SPAM Kawasan 5 Kampung Distrik Klasafet				112 KK	3.440.000.000				
		7 Pembangunan Spam Sumur Pompa Kelurahan . Mariat Pantai				45 KK	4.000.000.000				
		8 Pembangunan Spam Sumur Pompa distrik Seget				1 Paket	4.000.000.000				
		9 Pembangunan Sarana dan Prasarana air minum Distrik Beraur				600 KK	4.000.000.000				
		10 Pembangunan Sarana dan Prasarana air minum Distrik Klamono				600 KK	4.000.000.000				
		11 Pembangunan Sarana dan Prasarana air minum Distrik Klalot				45 KK	4.000.000.000				
		12 Pembangunan Sarana dan Prasarana air minum Distrik Klaso				50 KK	4.000.000.000				
		13 Pembangunan Sarana dan Prasarana air minum Distrik Maudus				55 KK	4.000.000.000				
		14 Pembangunan Sarana dan Prasarana air minum distrik segun				80 KK	6.000.000.000				
		15 Pembangunan Sarana dan Prasarana air minum Distrik Sunook				80 KK	4.000.000.000				
		16 Pembangunan Sarana dan Prasarana air minum Distrik Sayosa Timur				50 KK	4.000.000.000				
		17 Pembangunan SPAM Distrik Buk				122 KK	3.250.000.000				
		18 Pembangunan SPAM Distrik Hobart				110 KK	4.300.000.000				
		19 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Dikampung Maladofok				1 Paket	250.000.000				
		20 Pembangunan SPAM Sumur Pompa Kel. Klafdalim				80 KK	2.250.000.000				
		21 Prasarana Air Minum (PAMSIMAS) di Kampung Malagusa				100 KK	500.000.000				
		22 Pekerjaan Pagar Keliling Reservoir dan Sumur Bor SPAM				150 Meter	150.000.000				
		23 Jaringan air bersih regional kabupaten sorong				1 Paket	75.342.666.667	1 Paket	75.342.666.667	1 Paket	75.342.666.667
		25 Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan				21 Meter	50.000.000				
		26 Perluasan Jaringan Air Bersih Dalam Kawasan Kek				4 Km	4.000.000.000	3 Km	3.000.000.000	3 Km	3.000.000.000
		27 Pembangunan Sarpras Air Bersih Kampung Sagu Kokoda				1 Km	1.000.000.000				
		28 Pembangunan Sarpras Air Bersih Kampung Usili Kokoda				1 Km	1.000.000.000				
		29 Lanjutan Pemasangan Jaringan Pipa Air Bersih KEK				2 Km	2.000.000.000				
		30 Pembangunan Sarpras Air Bersih Kampung Arar (KEK)				300 Meter	350.000.000				
		31 Pembangunan Sarana Prasarana Air Bersih Asbaken				300 Meter	300.000.000				
		32 Perluasan Jaringan SPAM Kelurahan Aimas Jalan Sagu, Osok, Kecamatan Aimas				1 Km	1.245.000.000				

TUJUAN RPD	INDIKATOR TUJUAN (IKU)	SASARAN RPD	INDIKATOR SASARAN	TUJUAN OPD	INDIKATOR TUJUAN OPD	SASARAN OPD	INDIKATOR SASARAN OPD	Data Capaian Awal Kinerja Perencanaan (%)	Target (%)				PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	
									2023	2024	2025	2026				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
Meningkatnya cakupan dan kualitas Pembangunan Infrastruktur Dasar	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	Meningkatnya cakupan dan kualitas Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Penunjang Perekonomian	Persentase gedung milik pemerintah kabupaten dalam kondisi baik	Meningkatkan Infrastruktur yang berkualitas	Persentase gedung milik pemerintah kabupaten dalam kondisi baik	Meningkatnya gedung milik pemerintah kabupaten dalam kondisi baik	Persentase gedung milik pemerintah kabupaten dalam kondisi baik	41,05	44,00	47,00	50,00	54,00	5	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	MENINGKATNYA PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Prosentase penataan bangunan gedung

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				7	8						
21	22	23	24								
		33 Perluasan Jaringan SPAM Kelurahan Malawili Kecamatan Aimas				2 Km	2.000.000.000	2 Km	2.000.000.000	2 Km	2.000.000.000
		34 Perluasan Jaringan SPAM Kelurahan Malasom Kecamatan Aimas				2 Km	2.000.000.000	2 Km	2.000.000.000	2 Km	2.000.000.000
		35 Perluasan Jaringan SPAM Kelurahan Klamalu Kecamatan Mariat				1 Km	1.040.909.091				
		36 Perluasan Jaringan SPAM Kelurahan Malaweke Kecamatan Aimas				1 Km	1.040.909.091				
		37 Perluasan Jaringan SPAM Kelurahan Makotiamsa Kecamatan Mayamuk				2,5 Km	2.500.000.000	2 Km	2.000.000.000	2 Km	2.000.000.000
		38 Perluasan Jaringan SPAM Kelurahan Makbalim Kecamatan Mayamuk				2,5 Km	2.500.000.000	2 Km	2.000.000.000	2 Km	2.000.000.000
		39 Perluasan Jaringan SPAM Kelurahan Majaran Distrik Salawati				3 Km	3.499.770.000				
		40 Peningkatan dan Perbaikan Jaringan Perpipaan Perumahan PEMDA				3 Km	2.400.000.000				
		41 Perbaikan Sumur Bor dan Pembangunan Reservoir Kediaman				1 Km	1.000.000.000	0,5 Km	500.000.000	0,5 Km	500.000.000
		42 Perbaikan Sumur Bor SP.4 Makbalim				0,3 Km	300.000.000	0,3 Km	300.000.000	0,3 Km	300.000.000
		43 Pembangunan Sumur Bor SP.4 Makbalim				1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000	1 Km	1.000.000.000
		44 Perbaikan Sumur Bor Mariat Pantai Distrik Aimas				0,1 Km	150.000.000				
		45 Pembangunan Prasarana Air Bersih Kelurahan Klamesen				1 Km	1.000.000.000				
		46 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Kawasan 5 Kampung Distrik Beraur				3,4 Km	3.400.000.000				
		47 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih SPAM Kawasan 5 Kampung				3,4 Km	3.440.000.000				
		48 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Distrik Moisegen				3,2 Km	3.250.000.000				
		49 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Distrik Klabot				4,3 Km	4.300.000.000				
		50 Pembangunan SPAM Sumur Pompa Kel. Klafdalim				2,2 Km	2.250.000.000				
Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan	Terpeliharanya SPAM berbasis masyarakat	Jumlah unit SPAM berbasis masyarakat yang mendapatkan operasi dan pemeliharaan		320.000.000		600.000.000		1.100.000.000		1.600.000.000	
		1 Biaya Operasional Penyelenggaraan Pamismas Kabupaten Sorong		1 Paket	70.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000
		2 Penyelenggaraan PAMSIMAS di Kampung Klasan Distrik Aimas dan Kelurahan Malasom Distrik Aimas		2 Kampung	250.000.000						
		3 Penyelenggaraan PAMSIMAS di Kabupaten Sorong				2 Kampung	500.000.000	4 Kampung	1.000.000.000	6 Kampung	1.500.000.000
Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perkotaan	Terpeliharanya SPAM jaringan perpipaan	Jumlah unit SPAM IKK / Perkotaan atau SPAM tematik tertentu yang mendapatkan operasi dan pemeliharaan		1.080.000.000		2.000.000.000		2.000.000.000		2.000.000.000	
		1 Operasional UPTD Air Minum		4.000 SR	1.080.000.000	4.000 SR	2.000.000.000	4.000 SR	2.000.000.000	4.000 SR	2.000.000.000
				7.990.000.000		77.970.000.000					
Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi	Terselenggaranya Penerbitan Persyaratan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tim Profesi Asli (TPA), Pendataan Bangunan	Jumlah penyelenggaraan Penerbitan Persyaratan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tim Profesi Asli (TPA), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG		420.000.000		150.000.000		150.000.000		150.000.000	
		1 Penyediaan Honorarium Non PNS Tim Teknis (Tenaga Ahli) Tenaga Profesional Bersertifikasi Kegiatan SIMBG		6 Bulan	120.000.000	6 Bulan	150.000.000	6 Bulan	150.000.000	6 Bulan	150.000.000
		2 Pengadaan Dokumen Perijinan Aimas Hotel dan Convention Centre		1 Dokumen	300.000.000						
Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Tersusunnya Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota		3.000.000.000		68.220.000.000		36.000.000.000		36.000.000.000	

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				7	8						
21	22	23	24	7	8						
		1 Lanjutan Pembangunan Gedung Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Sorong		1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000
		2 Pembangunan koridor kantor DPRD - Ruang Sidang		2 Paket	500.000.000						
		3 Pembangunan Tempat Parkir Kantor DPRD Kabupaten Sorong		1.500 m2	1.500.000.000						
		4 Pembangunan Pos Satpol PP Kantor Pemda Sorong				1 Paket	2.700.000.000				
		5 Lanjutan Pembangunan Kantor PTSP				1 Paket	5.000.000.000				
		6 Pembangunan Ruang Rapat Kantor Dinas PU				1 Paket	2.000.000.000				
		7 Lanjutan Pembangunan Gedung Sasana Krida				1 Paket	5.000.000.000				
		8 Pembangunan Gedung Kantor Bupati Sorong				1 Paket	35.000.000.000	1 Paket	35.000.000.000	1 Paket	35.000.000.000
		9 Pengadaan Meubear Kantor PTSP				1 Paket	3.000.000.000				
		10 Penataan Halaman Kantor PTSP				1 Paket	1.500.000.000				
		11 Pembangunan Pagar dan Halaman Kediaman Bupati				1 Paket	4.000.000.000				
		12 Pembangunan Halaman Parkir Kantor Pemda Sorong				1 Paket	1.000.000.000				
		13 Pembangunan Halaman Olah Raga Kantor Pemda Sorong				1 Paket	1.000.000.000				
		14 Penataan Jalan Masuk Kantor Pemda Sorong				1 Paket	400.000.000				
		15 Pembangunan Pagar dan Jalan Masuk Kantor Dinas Tanaman Pangan Kabupaten Sorong				1 Paket	920.000.000				
		16 Penataan Jalan Masuk Kantor Pemda Sorong				1 Paket	400.000.000				
		17 Pembangunan Pagar Permanen Rumah Eselon II				1 Paket	300.000.000				
		18 Pembangunan Pagar Keliling dan Penataan Halaman Kediaman Bupati				1 Paket	5.000.000.000				
		19 Lanjutan Pembangunan Rumah Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Walio Distrik Seget				1 Paket	2.000.000.000				
Penyusunan Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota	Tersusunnya Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota	Jumlah Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota yang disusun			70.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000
		1 Kegiatan Finalisasi Penyusunan Dokumen Peraturan Daerah Tentang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Rapat Kordinasi Luar Daerah		1 Kegiatan	70.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	100.000.000
Pemeliharaan dan perawatan Bangunan gedung daerah kab/kota	terpelihara dan terawatnya Bangunan gedung daerah kab/kota	Jumlah bangunan gedung daerah kab/kota yang dilakukan pemeliharaan dan perawatan			4.500.000.000		9.500.000.000		7.000.000.000		3.000.000.000
		1 Pemasangan Interior Rumah Jabatan Bupati Sorong		1 Paket	2.000.000.000						
		2 Rehabilitasi Rumah Jabatan Bupati Sorong		1 Paket	400.000.000						
		3 Rehabilitasi Kantor PKK dan GOW Kabupaten Sorong		1 Paket	2.000.000.000						
		4 Rehabilitasi Ruangan Video Converence Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Sorong		1 Paket	100.000.000		200.000.000				
		5 Rehabilitasi Sarana Gedung Hotel Aimas				1 Paket	300.000.000				
		6 Rehabilitasi Kantor Kepegawaian BPKAD				1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000		
		7 Rehab Gedung Kantor DPRD				1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000		
		8 Rehab Ruang Sidang DPRD				1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000
		9 Rehab Kediaman Bupati Sorong				1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000
		10 Rehabilitasi Rumah Dinas Eselon II				1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000
		11 Rehab Kediaman Bupati Sorong				1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000		
		12 Rehab Kantor BKDD				1 Paket	1.000.000.000				

TUJUAN RPD	INDIKATOR TUJUAN (IKU)	SASARAN RPD	INDIKATOR SASARAN	TUJUAN OPD	INDIKATOR TUJUAN OPD	SASARAN OPD	INDIKATOR SASARAN OPD	Data Capaian Awal Kinerja Perencanaan (%)	Target (%)				PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	
									2023	2024	2025	2026				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
Meningkatnya cakupan dan kualitas Pembangunan Infrastruktur Dasar	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	Meningkatnya cakupan dan kualitas Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Penunjang Perekonomian	Persentase gedung milik pemerintah kabupaten dalam kondisi baik	Meningkatkan Infrastruktur yang berkualitas	Persentase gedung milik pemerintah kabupaten dalam kondisi baik	Meningkatnya gedung milik pemerintah kabupaten dalam kondisi baik	Persentase gedung milik pemerintah kabupaten dalam kondisi baik	41,05	44,00	47,00	50,00	54,00	6	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	MENINGKATNYA PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	PROSENTASE PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA
Meningkatnya cakupan dan kualitas Pembangunan Infrastruktur Dasar	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	Meningkatnya cakupan dan kualitas Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Penunjang Perekonomian	Persentase Ketaatan terhadap RTRW	Meningkatkan Infrastruktur yang berkualitas	Persentase jumlah pemanfaatan fungsi lahan	Meningkatnya pemanfaatan fungsi lahan	Persentase jumlah pemanfaatan fungsi lahan	27	29	31	33	35	7	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	MENINGKATNYA PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	PERSENTASE PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				7	8						
21	22	23	24								
		13 Rehab Interior BKDD				1 Paket	1.000.000.000				
		14 Rehab Kantor Inspektorat Kabupaten Sorong				1 Paket	1.000.000.000		1.000.000.000		
					5.045.000.000						
Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten/Kota	Tersusunnya Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di	Jumlah Dokumen Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten/Kota			7.545.000.000		38.940.666.667		28.740.666.667		28.740.666.667
		1 Penyusunan Dokumen Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) Kabupaten Sorong		1 Dok	150.000.000		350.000.000				
Penataan Bangunan dan Lingkungan	Meningkatnya penataan bangunan dan lingkungan	Jumlah bangunan yang ditata dan dibangun			4.895.000.000		38.590.666.667		28.740.666.667		28.740.666.667
		1 Pemasangan Videotron lighting dan Sound system Ballrom ACC Aimas		1 Paket	2.500.000.000						
		2 Rehabilitasi Sedang Kamar Aimas Hotel		1 Paket	250.000.000		500.000.000		250.000.000		250.000.000
		3 Pembangunan Pintu Gerbang Pasar Mariat		1 Paket	500.000.000						
		4 Renovasi Masjid Al-Azhar Jl Zakaria Kelurahan Katinim		1 Paket	400.000.000						
		5 Lanjutan Pembangunan Gedung Sekretariat PKP-G Sisipan		1 Paket	600.000.000						
		6 Pembangunan Lapangan Olah Raga Bulu Tangkis PB. Twinz Exist Kelurahan Klamalu		1 Paket	195.000.000						
		7 Rehabilitasi Lapangan Sepak Bola di Kabupaten Sorong		1 Paket	450.000.000						
		8 Pembongkaran dan pemasangan bangunan Workshop Dinas PU				1 Paket	2.000.000.000				
		9 Lanjutan Pembangunan Jalan Canal Pariwisata				1 Paket	4.000.000.000				
		10 Monitoring Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan				1 Paket	300.000.000				
		11 Pembangunan Pasar Moderen Mariat				1 Paket	25.333.333.333		25.333.333.333		25.333.333.333
		12 Penataan Simpang Aimas Klamono				1 Paket	3.157.333.333		3.157.333.333		3.157.333.333
		13 Lanjutan Rehabilitasi Gedung Keik Malamoi				1 Buah	300.000.000				
		14 Pembangunan halaman gereja kampung saluk				500 m2	1.000.000.000				
		15 Lanjutan pembangunan rumah singgah walio				1 Buah	2.000.000.000				
							38.919.666.667				
Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	Jumlah Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang			7.425.000.000		38.569.666.667		31.169.666.667		30.169.666.667
		1 Pemeliharaan Lampu Jalan Tugu Merah - Rumah Jabatan Bupati		94 lampu	400.000.000						
		2 Pemasangan Lampu Jalan dan Lampu Sorot Rumah Jabatan Bupati		6 Tiang	275.000.000						
		3 Pemasangan Lampu Jalan Tugu Pawbili - Alun alun Aimas		25 tiang	700.000.000						
		4 Pemasangan Lampu Jalan Solar Cell Jalan Canal Aimas		100 Unit	2.000.000.000	100 Unit	1.000.000.000	100 Unit	1.000.000.000		
		5 Pemasangan Lampu PJU Jalan Mariat Pantai		17 Tiang	500.000.000						
		6 Pemasangan Lampu Hias Alun-Alun - Tugu Merah		17 Unit	500.000.000						
		7 Perbaikan Lampu Air Mancur Tugu Merah		1 Paket	300.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000
		8 Pemasangan Lampu Pohon Natal Alun - Alun Aimas		1 Paket	30.000.000						

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				7	8						
21	22	23	24	7	8						
		9	Rehabilitasi Toilet Ruang Terbuka Publik Alun - Alun Aimas	1 Buah	100.000.000						
		10	Pemeliharaan Ruang Terbuka Publik Alun - Alun Aimas	1 Buah	220.000.000	1 Buah	300.000.000	1 Buah	300.000.000	1 Buah	300.000.000
		11	Pembangunan pedestrian kayu kampung kasulala	1 Km	1.000.000.000						
		12	Pemasangan PJU Solar Cell JI Langsung dan JI Durian Kelurahan Malawili	19 Unit	250.000.000						
		14	Pemasangan PJU Solar Cell Distrik Klasou dan Distrik Sengkeduk	18 Unit	200.000.000						
		15	Pembangunan Menara Listrik Kampung Armoind dan Kampung Kaas	40 Unit	500.000.000						
		16	Pemasangan PJU Solar Cell Distrik Klabet dan Distrik Buk	38 Unit	450.000.000						
		17	Pemasangan Lampu Jalan Nangka - Mariyai			Tiang 120	3.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000
		18	Penataan Pasar Mama Mama Papua			1 Paket	300.000.000				
		19	Pemeliharaan Lampu Jalan Tugu Merah - Kediaman Bupati			40 Tiang	1.000.000.000				
		20	Pemeliharaan Lampu Jalan Kabupaten Sorong			40 Tiang	1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000
		21	Pemasangan Lampu Jalan PJU JI Nangka - JI Wortel Aimas			80 Tiang	2.000.000.000				
		22	Perbaikan Lampu Tugu Merah			40 Tiang	1.000.000.000				
		23	Pembangunan Pedestrian Canal Pariwisata Aimas			5 Km	10.808.000.000		10.808.000.000		10.808.000.000
		24	Rehabilitasi Tugu Simpang 6 Tugu merah			1 Paket	800.000.000				
		25	Pembangunan RTP Alun-Alun Aimas			1 Paket	12.683.333.333		12.683.333.333		12.683.333.333
		26	Penataan Tugu Pawbili			1 Paket	4.278.333.333		4.278.333.333		4.278.333.333
		27	Penataan Pasar Mama mama Papua Alun - Alun Aimas Sorong			1 Paket	300.000.000				
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	Terlaksananya koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah					250.000.000		250.000.000		250.000.000
		1 Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kabupaten Sorong				12 Bulan	250.000.000	12 Bulan	250.000.000	12 Bulan	250.000.000
Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	Jumlah dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang					50.000.000		50.000.000		50.000.000
		1 Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang Kabupaten Sorong				12 Bulan	50.000.000	12 Bulan	50.000.000	12 Bulan	50.000.000
Kebijakan dan Peraturan Perundang undangan Bidang Penataan Ruang	Terlaksananya Kebijakan dan Peraturan Perundang undangan Bidang Penataan Ruang	Jumlah dokumen Kebijakan dan Peraturan Perundang undangan Bidang Penataan Ruang					50.000.000		50.000.000		50.000.000
		1 Penyelenggaraan Kebijakan dan Peraturan Perundang undangan Bidang Penataan Ruang Kabupaten Sorong				2 Kegiatan	50.000.000	2 Kegiatan	50.000.000	2 Kegiatan	50.000.000
		2 Penyusunan Dokumen Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Aimas				1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000
							1.300.000.000		1.300.000.000		1.300.000.000
Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Terlaksananya Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis	Jumlah tenaga kerja konstruksi kualifikasi jabatan operator dan teknisi atau analis yang mengikuti pelatihan					250.000.000		250.000.000		250.000.000
		1 Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi				2 Kegiatan	250.000.000	2 Kegiatan	250.000.000	2 Kegiatan	250.000.000
Penyusunan Data dan Informasi Tenaga Kerja dan Badan Usaha	Tersedianya Data dan Informasi Tenaga Kerja dan	Jumlah Data dan Informasi Tenaga Kerja dan Badan Usaha					50.000.000		50.000.000		50.000.000

TUJUAN RPD	INDIKATOR TUJUAN (IKU)	SASARAN RPD	INDIKATOR SASARAN	TUJUAN OPD	INDIKATOR TUJUAN OPD	SASARAN OPD	INDIKATOR SASARAN OPD	Data Capaian Awal Kinerja Perencanaan (%)	Target (%)				PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	
									2023	2024	2025	2026				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
Meningkatnya cakupan dan kualitas Pembangunan Infrastruktur Dasar	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	Meningkatnya cakupan dan kualitas Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Penunjang Perekonomian	Proporsi Jalan dan Jembatan dalam Kondisi Baik	Meningkatkan Infrastruktur kebinamargaan yang berkualitas	Proporsi Jalan dan Jembatan dalam Kondisi Baik	Meningkatnya pemanfaatan fungsi lahan	Proporsi Jalan dan Jembatan dalam Kondisi Baik	30,56	31,00	33,00	35,00	37,00	9	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN KABUPATEN/KOTA	MENINGKATNYA PENYELENGGARAAN JALAN KABUPATEN/KOTA	

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				7	8						
21	22	23	24	7	8						
		1 Penyusunan Data dan Informasi Tenaga Kerja dan Badan Usaha				1 Kegiatan	50.000.000	1 Kegiatan	50.000.000	1 Kegiatan	50.000.000
Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Lembaga Sertifikasi Badan Usaha Pemantauan dan Evaluasi Terkait IUJK Nasional	Terlaksananya Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Lembaga Sertifikasi Badan Usaha Pemantauan dan Evaluasi Terkait IUJK Nasional	Jumlah peserta yang mengikuti Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Lembaga Sertifikasi Badan Usaha Pemantauan dan Evaluasi Terkait IUJK					500.000.000		500.000.000		500.000.000
		1 Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Lembaga Sertifikasi Badan Usaha Pemantauan dan Sertifikasi Badan Usaha Pemantauan dan Evaluasi Terkait IUJK Nasional				12 Bulan	500.000.000	12 Bulan	500.000.000	12 Bulan	500.000.000
Penyediaan Perangkat Pendukung Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Tersedianya Data dan Informasi yang dihasilkan dari perangkat pendukung layanan	Jumlah Data dan Informasi yang dihasilkan dari perangkat pendukung layanan informasi jasa konstruksi					500.000.000		500.000.000		500.000.000
		1 Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Dinas PUPR				1 Paket	500.000.000	1 Paket	500.000.000	1 Paket	500.000.000
							121.322.730.400		545.691.375.000		453.930.000.000
Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Pengembangan Jalan dan Jembatan	Terlaksananya advis dan layanan teknis, terkajinya kebijakan, tersedianya bantuan teknis, dan terkelolanya pengendalian	Jumlah dokumen advis dan layanan teknis, terkajinya kebijakan, tersedianya bantuan teknis, dan pengelolaan pengendalian			500.000.000		2.000.000.000		2.000.000.000		2.000.000.000
		1 Perencanaan Teknis Jalan Kabupaten Sorong usulan DAK 2024		1 Paket	250.000.000						
		2 Perencanaan Teknis Jembatan Kabupaten Sorong usulan DAK 2024		2 Paket	250.000.000						
		3 Perencanaan Teknis Jalan Kabupaten Sorong usulan DAK				1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000
		4 Perencanaan Teknis Jembatan Kabupaten Sorong usulan DAK				1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.000.000.000
Survey Kondisi Jalan/Jembatan	Tersedianya data dan informasi terkait kondisi jalan / jembatan	Jumlah data dan informasi terkait kondisi jalan / jembatan			300.000.000						
		1 Survey Database Kondisi Jalan Pendukung DAK		1 Paket	300.000.000	933 Km	1.000.000.000	933 Km	1.000.000.000	933 Km	1.000.000.000
		2 Survey Database Kondisi Jembatan Pendukung DAK				1 Paket	500.000.000	1 Paket	500.000.000	1 Paket	500.000.000
Pembangunan Jalan	Terbangunnya jalan	Panjang jalan yang dibangun			10.293.138.400		98.000.000.000		77.000.000.000		76.000.000.000
		1 Pembangunan Ruas Jalan Klawak - Kmafo		6.000,0 Meter	9.053.008.000	3.333,3 Meter	5.000.000.000				
		2 Pembangunan Jalan Lingkungan Remko		200,0 Meter	300.000.000						
		3 Pembangunan Jalan Lingkungan Kasuari		200,0 Meter	300.000.000						
		4 Pembangunan Jalan Lingkungan Angsa		226,8 Meter	340.130.400						
		5 Pembangunan Jalan Baru Kampung Klasey		200,0 Meter	300.000.000	1.333,3 Meter	2.000.000.000	1.333,3 Meter	2.000.000.000	1.333,3 Meter	2.000.000.000
		1 Lanjutan Pembangunan Jalan Kamp. Miskum-Kamp.Klamugun				7,2 Km	3.000.000.000	7,2 Km	3.000.000.000	7,2 Km	3.000.000.000
		2 Pembangunan Jalan Baru Dari Kamp. Megame Dist. Selemkay-Kamp.				4,8 Km	2.000.000.000	4,8 Km	2.000.000.000	4,8 Km	2.000.000.000
		3 Pembangunan Jalan Baru dari Kamp.Klamugun SP.5 Dist.Malabotom-Dist.Botain /tempat wisata				12,0 Km	5.000.000.000	12,0 Km	5.000.000.000	12,0 Km	5.000.000.000
		4 Pembangunan Jalan Dasri - Sulya				4,0 Km	5.000.000.000	4,0 Km	6.000.000.000	4,0 Km	6.000.000.000
		5 Pembangunan Jalan Katawas - Dasri				10,0 Km	5.000.000.000	10,0 Km	5.000.000.000	10,0 Km	5.000.000.000
		6 Pembangunan jalan lingkaran salawati barat				7,2 Km	3.000.000.000	7,2 Km	3.000.000.000	7,2 Km	3.000.000.000
		7 Pembangunan Jalan Masuk dari Dist. Selemkay-Kamp. Klasey				7,2 Km	3.000.000.000	7,2 Km	3.000.000.000	7,2 Km	3.000.000.000
		8 Pembangunan Jalan Rinjani dan Krakatau				1,0 Km	2.000.000.000				
		9 Pembangunan Jalan tujuan Wisata Alam Hobard				7,2 Km	3.000.000.000	7,2 Km	3.000.000.000	7,2 Km	3.000.000.000
		10 Pembangunan Jalan Ruas Mamalsa - Malasagan Distrik Klaili				12,0 Km	5.000.000.000	12,0 Km	5.000.000.000	12,0 Km	5.000.000.000

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)			
				7	8									
21	22	23	24	7	8									
		11	Pembangunan Jalan Ruas Km 94 - Kamp. Woloin Distrik Wemak			12,0	Km	5.000.000.000	12,0	Km	5.000.000.000	12,0	Km	5.000.000.000
		12	Pembangunan Jalan SP3 - SP4 - SP5 Klamono - SP1 Klasegun			24,0	Km	10.000.000.000	24,0	Km	10.000.000.000	24,0	Km	10.000.000.000
		13	Pembangunan jalan Yembun Ketawas			24,0	Km	10.000.000.000						
		14	Lanjutan Pembangunan jalan Maudus - Kamuyar			12,0	Km	5.000.000.000	12,0	Km	5.000.000.000	12,0	Km	5.000.000.000
		15	Pembangunan jalan Klamne - Wisbiak			7,2	Km	3.000.000.000	7,2	Km	3.000.000.000	7,2	Km	3.000.000.000
		16	Lanjutan Pembangunan jalan Waimon - Petrogas			7,2	Km	3.000.000.000	7,2	Km	3.000.000.000	7,2	Km	3.000.000.000
		17	Lanjutan Pembangunan Jalan Waimon - Petrogas			4,8	Km	2.000.000.000	4,8	Km	2.000.000.000	4,8	Km	2.000.000.000
		18	Pembangunan Jalan Yembun Ketawas			16,8	Km	7.000.000.000	16,8	Km	7.000.000.000	16,8	Km	7.000.000.000
		19	Pembangunan Jalan (Alih Trase) Batu Payung - Hobard			9,6	Km	4.000.000.000	9,6	Km	4.000.000.000	9,6	Km	4.000.000.000
		20	Pembangunan Jalan Masuk Rumah Singgah Distrik Maudus			2,4	Km	1.000.000.000	2,4	Km	1.000.000.000			
		21	Pembangunan Jalan (Alih Trase) Kali Pakis Sayosa Timur			12,0	Km	5.000.000.000						
Rekonstruksi Jalan	Terlaksananya rekonstruksi jalan	Panjang jalan yang dilakukan rekonstruksi jalan			110.229.592.000			445.691.375.000			374.930.000.000			367.430.000.000
		1	Peningkatan Jalan Kiaforo - Masmili			909	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000
		2	Peningkatan Jalan Kampung Maibo - Malasaum			455	Meter	1.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000
		3	Peningkatan Jalan Klaili - Kwakeik			909	Meter	2.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		4	Peningkatan Jalan Kampung Klawana			455	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		5	Peningkatan Jalan (Sirtu) SP2 Klamono - Kampung Malais			455	Meter	1.000.000.000	2.000	Meter	3.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		6	Peningkatan Jalan SP.3 - SP.4 Malabotom 1			455	Meter	1.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000	(667)	Meter	(1.000.000.000)
		7	Peningkatan Jalan (Beton) Sayosa - Sailala			1.818	Meter	4.000.000.000	2.667	Meter	4.000.000.000	2.667	Meter	4.000.000.000
		8	Peningkatan Jalan KPU - Klamalu (Overlay Aspal)			1.500	Meter	4.000.000.000	6.667	Meter	10.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000
		9	Peningkatan Jalan Klamono - Segun			1.364	Meter	3.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000
		10	Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Inggris			134	Meter	294.803.000	667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		11	Peningkatan Jalan Intimpura KPU - Malasaum					19.286.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000			
		12	Peningkatan Jalan Ring Road Aimas Km 18 - Pesanteren Km 27 - makbusun			1,44	Meter	2.794.955.000	3.333	Meter	5.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000
		13	Peningkatan Jalan Klamono - Klawoton - Bandara Segun			7,00	Km	12.195.618.000	10.000	Meter	15.000.000.000	10.000	Meter	15.000.000.000
		14	Peningkatan Jalan pos 17 - Kurnia			6.250	Meter	14.166.745.711						
		15	Peningkatan Jalan Cianjur			1.169	Meter	5.318.200.000						
		16	Peningkatan Jalan Kenanga I			1.551	Meter	5.982.354.289	778	Meter	3.000.000.000			
		17	Peningkatan Jalan Batu Payung - Hobard - Klabot			227	Meter	500.000.000	4.545	Meter	10.000.000.000	4.545	Meter	10.000.000.000
		18	Peningkatan Jalan Kwari - Tarsa - Klabra			409	Meter	900.000.000	6.667	Meter	10.000.000.000	6.667	Meter	10.000.000.000
		19	Peningkatan Jalan Kurnia - Kiaforo			227	Meter	500.000.000	3.667	Meter	5.500.000.000	200	Meter	300.000.000
		20	Peningkatan Jalan Kurnia - Segun			230	Meter	600.000.000	1.917	Meter	5.000.000.000	1.917	Meter	5.000.000.000
		21	Peningkatan Jalan Distrik Buk 1			136	Meter	300.000.000	455	Meter	1.000.000.000	455	Meter	1.000.000.000
		22	Peningkatan Jalan Distrik Buk 2			136	Meter	300.000.000	455	Meter	1.000.000.000	455	Meter	1.000.000.000
		23	Peningkatan Jalan Katapop Pantai 1			57	Meter	200.000.000	1.425	Meter	5.000.000.000	1.425	Meter	5.000.000.000
		24	Peningkatan Jalan Katapop Pantai 2			57	Meter	200.000.000						
		25	Peningkatan Jalan Lingkungan Tersebar Kabupaten Sorong			32	Paket	3.600.000.000	60	Paket	8.000.000.000	60	Paket	8.000.000.000
		26	Pengawasan Teknis Peningkatan Jalan Lingkungan Tersebar Kabupaten Sorong			1	Paket	124.760.000	1	Paket	300.000.000	1	Paket	500.000.000
		27	Peningkatan Jalan Klayas - Seget			909	Meter	2.000.000.000	4.545	Meter	10.000.000.000	4.545	Meter	10.000.000.000
		28	Peningkatan Jalan Akses Kantor KPU			455	Meter	1.000.000.000	-	Meter				
		30	Peningkatan Jalan Kiasouw - Sengkeduk			318	Meter	700.000.000	6.818	Meter	15.000.000.000	6.818	Meter	15.000.000.000
		31	Peningkatan Jalan Seledri Kelurahan Malawe (Hot Mix)			318	Meter	700.000.000	227	Meter	500.000.000			

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				7	8						
21	22	23	24	7	8						
		32 Peningkatan Jalan Makam Kelurahan Malaweke		136 Meter	300.000.000	455 Meter	1.000.000.000				
		33 Peningkatan Jalan Pasar Pagi		159 Meter	350.000.000	227 Meter	500.000.000				
		34 Peningkatan Jalan Lingkungan Kelurahan Majener		407 Meter	900.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000
		35 Peningkatan Jalan Lingkungan Kelurahan Matawolot		114 Meter	250.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000
		36 Peningkatan Jalan Masuk SD Negeri 44 Sorong		91 Meter	200.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000
		37 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Malaos		63 Meter	200.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000
		38 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Rawa Sugih		68 Meter	150.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000
		39 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Wariyau		227 Meter	500.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000
		40 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Malajapa		114 Meter	250.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000
		41 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Wonosari		148 Meter	325.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000
		42 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Tanah Tinggi 1		148 Meter	325.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000	1.364 Meter	3.000.000.000
		43 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Tanah Tinggi 2		227 Meter	500.000.000						
		44 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl Merpati Kelurahan Malasom		318 Meter	700.000.000	909 Meter	2.000.000.000	318 Meter	700.000.000	318 Meter	700.000.000
		45 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl. Mekar Sari Kelurahan Mariat		182 Meter	400.000.000						
		46 Peningkatan Jalan Lingkungan Kelurahan Klaigit		227 Meter	500.000.000	227 Meter	500.000.000	227 Meter	500.000.000	227 Meter	500.000.000
		47 Peningkatan Jalan Lingkungan 1 Jl. Klalin Kelurahan Aimas		384 Meter	845.687.896	227 Meter	500.000.000	227 Meter	500.000.000	227 Meter	500.000.000
		48 Peningkatan Jalan Lingkungan 2 Jl. Klalin Kelurahan Aimas		343 Meter	754.312.104	227 Meter	500.000.000	227 Meter	500.000.000	227 Meter	500.000.000
		49 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl Makam SP 1 Kelurahan Klamalu		136 Meter	300.000.000	136 Meter	300.000.000	136 Meter	300.000.000	136 Meter	300.000.000
		50 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl Pertanian Kelurahan Klasuluk		70 Meter	155.000.000	70 Meter	155.000.000	70 Meter	155.000.000	70 Meter	155.000.000
		51 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl. Makam Kelurahan Klaru		170 Meter	375.000.000	170 Meter	375.000.000	170 Meter	375.000.000	170 Meter	375.000.000
		52 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl. Melati Kelurahan Maklalut		182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000
		53 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl Ketapang Kelurahan Malawili		91 Meter	200.000.000	91 Meter	200.000.000	91 Meter	200.000.000	91 Meter	200.000.000
		54 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl. Lefinus Sanadi Kelurahan Katinim		273 Meter	600.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000
		55 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl. Rumbiak Kelurahan Katinim		273 Meter	600.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000
		56 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl. Davinci Kelurahan Klaigit		227 Meter	500.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000
		57 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Tarsa		227 Meter	500.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000
		58 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl Apel Kelurahan Malagusa 1		346 Meter	750.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000
		59 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl Apel Kelurahan Malagusa 2		123 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000
		60 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl Watimena Kelurahan Klailigit		147 Meter	450.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000
		61 Peningkatan Jalan Lingkungan Jalan Tersebar di Kelurahan Majener		703 Meter	1.600.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000
		62 Peningkatan Jalan Lingkungan Distrik Mariat		512 Meter	1.600.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000
		63 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Klain		Meter	800.000.000						
		64 Peningkatan Jalan Lingkungan Distrik Mayamuk		125 Meter	300.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000
		65 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Klalomon 2		127 Meter	304.800.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000	182 Meter	400.000.000
		66 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Klalot		83 Meter	200.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000
		67 Peningkatan Jalan Lingkungan Jl Cendrawasih Kelurahan Klamalu		83 Meter	200.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				7	8						
21	22	23	24	7	8						
		68 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Klafdalim		167 Meter	400.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000
		69 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Wonosobo		125 Meter	300.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000
		70 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Fafi		63 Meter	150.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000
		71 Lanjutan Peningkatan Jalan Brawijaya Kelurahan Matawolot		182 Meter	438.352.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000
		72 Peningkatan Jalan Flamboyan Kelurahan Makotyamsa Distrik Mayamuk		105 Meter	251.648.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000
		73 Peningkatan Jalan Ir. Soekarno Kelurahan Matawolot Distrik Salawati		140 Meter	341.356.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000	455 Meter	1.000.000.000
		1 Peningkatan Jalan Cor Beton dan Aspal kamp. Wonosari SP 1. Dist. Klamono - km.37 Kamp. Klaben Dist Mariat				331 Meter	496.275.000	227 Meter	500.000.000	227 Meter	500.000.000
		2 Peningkatan Jalan Cor Lingkungan Jalur B timur				204 Meter	305.400.000				
		3 Peningkatan Jalan dari Distrik Wemak Kampung Kwari ke Konhir				442 Meter	663.500.000	667 Meter	1.000.000.000	667 Meter	1.000.000.000
		4 Peningkatan Jalan dari KM.23 ke Dist Klayili-Klaso-Sengkeduk				4.000 Meter	6.000.000.000	4.000 Meter	6.000.000.000	4.000 Meter	6.000.000.000
		5 Peningkatan jalan Gedung IKAWANGI - Kantor distrik Mayamuk -Kampung Jefflio(Prioritas)				1.333 Meter	2.000.000.000	1.333 Meter	2.000.000.000	1.333 Meter	2.000.000.000
		6 Peningkatan Jalan Gunung Galunggung				531 Meter	796.200.000				
		7 Peningkatan Jalan Klamono-Kantor Distrik				3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000
		8 Peningkatan Jalan Klayili - Kwakeik				3.000 Meter	4.500.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000
		9 Peningkatan Jalan Kwari-Klabra-Wanurian				3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000
		11 Peningkatan Jalan Ruas Maladofok-Disfra				3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000
		12 Peningkatan Jalan Sayosa Timur - Maudus - Sunook				5.333 Meter	8.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000
		13 Peningkatan jalan SP2 - SP 5 Klagulu - Klamugun				4.000 Meter	6.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000
		14 Peningkatan Jalan wisata Malaumkarta-Mibi				2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000
		15 Peningkatan Kawasan Jalan TPU				2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000
		16 Peningkatan Jalan Nangka (Aspal)				3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000
		17 Peningkatan Jalan Buncis				3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000
		18 Peningkatan Jalan Mariat Pantai (Aspal)				3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000
		19 Peningkatan Jalan Flamboyan (Aspal)				3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000
		20 Peningkatan Jalan Pariwisata (beton/aspal)				6.667 Meter	10.000.000.000				
		21 Peningkatan Jalan Klamono - Kantor Distrik - SP3 Klamono (Aspal)				10.000 Meter	15.000.000.000	10.000 Meter	15.000.000.000	10.000 Meter	15.000.000.000
		22 Peningkatan Jalan Kawasan Industri 1,2,3,4				13.333 Meter	20.000.000.000	13.333 Meter	20.000.000.000	13.333 Meter	20.000.000.000
		23 Peningkatan Jalan KPU Klamalu - Bandara (Aspal)				3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000
		24 Peningkatan Jalan Mariat Pantai - Mariyai				2.667 Meter	4.000.000.000	2.667 Meter	4.000.000.000	2.667 Meter	4.000.000.000
		25 Peningkatan Jalan Intimpura - Maibo				2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000
		27 Peningkatan Jalan Aimas - Klaili				2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000
		29 Peningkatan Jalan Klaili - Klaso				2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000
		30 Peningkatan Jalan Klaso - Sengkeduk				2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000
		31 Peningkatan Jalan akses Kampung Siwis				1.333 Meter	2.000.000.000	1.333 Meter	2.000.000.000	1.333 Meter	2.000.000.000
		32 Peningkatan Jalan Sungai Mega - Distrik Mega				3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000	3.333 Meter	5.000.000.000
		33 Peningkatan Jalan Mega - Kawar				2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000
		34 Peningkatan Jalan Asbaken				1.333 Meter	2.000.000.000	1.333 Meter	2.000.000.000	1.333 Meter	2.000.000.000
		35 Peningkatan Jalan Katapop Pantai				2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000
		36 Peningkatan Jalan Overlay Majener - Katapop Pantai				2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000	2.000 Meter	3.000.000.000

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)			
				7	8									
21	22	23	24	7	8									
		37 Peningkatan Jalan Pos Km.17 Kurnia				3.333	Meter	5.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000
		39 Peningkatan Jalan Klasof - Modan Pantai				2.000	Meter	3.000.000.000	2.000	Meter	3.000.000.000	2.000	Meter	3.000.000.000
		40 Peningkatan Jalan Km.17 - Seget				2.000	Meter	3.000.000.000	2.000	Meter	3.000.000.000	2.000	Meter	3.000.000.000
		41 Peningkatan Jalan Sailala - Maudus				3.333	Meter	5.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000
		43 Peningkatan Jalan Kasimle - Petrogas				3.333	Meter	5.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000
		44 Peningkatan Jalan Dulbatan - Sailolof - Matoa				4.667	Meter	7.000.000.000	4.667	Meter	7.000.000.000	4.667	Meter	7.000.000.000
		45 Peningkatan Jalan Klabra - Wanurian				2.000	Meter	3.000.000.000	2.000	Meter	3.000.000.000	2.000	Meter	3.000.000.000
		46 Peningkatan Jalan Hobard - Klobot				4.667	Meter	7.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		47 Lanjutan Peningkatan Jalan Batupayung - Kampung Aulo				2.500	Meter	1.600.000.000	2.500	Meter	1.600.000.000	2.500	Meter	1.600.000.000
		48 Peningkatan Jalan Nani Bili - Jalan bandara				2.000	Meter	3.000.000.000	2.000	Meter	3.000.000.000	2.000	Meter	3.000.000.000
		49 Peningkatan Jalan Kampung Asjitba				1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000
		50 Peningkatan Jalan Kampung SP2 Klamono				667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		51 Peningkatan Jalan Kantor Klasis Moisingen				1.333	Meter	2.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		52 Peningkatan Jalan Pujasera - Puskesmas				1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000
		53 Peningkatan Jalan Pasar Sore Malawele				1.333	Meter	2.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		54 Peningkatan Jalan PosPetrocina - Pos Zipur				2.000	Meter	3.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		55 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Klabinain				667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		56 Peningkatan Jalan Kasuari				1.333	Meter	2.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		57 Peningkatan Jalan Purama				4.000	Meter	6.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000
		58 Peningkatan Jalan Akses SMK Kesehatan				1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000
		59 Peningkatan Jalan SMK - Jl Petrocina				1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000
		60 Peningkatan Jalan Makam DIY - Jl.Intimpura				1.333	Meter	2.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		61 Peningkatan Jalan Makam Kelurahan Klamalu				1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000
		62 Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Mariat Gunung				7,2	Km	3.000.000.000	2,4	Km	1.000.000.000	2,4	Km	1.000.000.000
		63 Peningkatan Jalan Aimas - Klaili - Dela				1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000
		67 Peninggian Badan Jalan Mariat Pantai - Mariyai				2.000	Meter	3.000.000.000	2.000	Meter	3.000.000.000	2.000	Meter	3.000.000.000
		68 Peningkatan Jalan Maudus - Dasri				1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000
		71 PENINGKATAN JALAN KAMPUNG AIMO				667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		72 PENINGKATAN JALAN DAVINCI				667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		73 PENINGKATAN JALAN KLAWAK - KMAFO				2.667	Meter	4.000.000.000	2.667	Meter	4.000.000.000	2.667	Meter	4.000.000.000
		74 PENINGKATAN JALAN KAMPUNG WEN				2.000	Meter	3.000.000.000	2.000	Meter	3.000.000.000	2.000	Meter	3.000.000.000
		75 PENINGKATAN JALAN KM.21 KELURAHAN AIMAS				1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000	1.333	Meter	2.000.000.000
		76 PENINGKATAN JALAN LINGKUNGAN KAMPUNG SEGET				667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000	667	Meter	1.000.000.000
		78 Peningkatan Jalan Sayosa - Sailala (Beton)				2.667	Meter	4.000.000.000	2.667	Meter	4.000.000.000	2.667	Meter	4.000.000.000
		79 Peningkatan Jalan Osok - Makbon				6.667	Meter	10.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000	3.333	Meter	5.000.000.000
		Jalan Lingkungan												
		1 Peningkatan Jalan Lingkungan Sindang 3 Majaran				0,08	Km	174.400.000						
		2 Peningkatan Jalan Lingkungan Sindang 4 Majaran				0,08	Km	174.400.000						
		3 Peningkatan Jalan Lingkungan Tidore Majaran				0,08	Km	174.400.000						
		4 Peningkatan Jalan Lingkungan Ternate Majaran				0,08	Km	174.400.000						
		5 Lanjutan Peningkatan Jalan Lingkungan Kampung Kasih				1.333	Meter	2.000.000.000						

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				7	8						
21	22	23	24	7	8						
		6 Peningkatan Jalan Lingkungan Mamere Malawili				0,08 Km	174.400.000				
		7 Lanjutan Peningkatan Jalan Lingkungan Jalan Kamp. Aimo 1 Km. 26 (b: 3.00M)				0,5 Km	109.000.000				
		8 Peningkatan Jl. Teuku Umar RT.04 / Rw. 05 SP 3				250 M	360.000.000				
		9 Peningkatan Jl. Kompleks Motor gang enam Kelurahan Aimas				200 M	216.000.000				
		10 Peningkatan Jl. Kompleks Motor gang tujuh Kelurahan Aimas				200 M	288.000.000				
		11 Peningkatan Jl. Kakatua Kelurahan Klamalu				200 M	288.000.000				
		12 Peningkatan Jl. Lingkungan Lorong 1, dan Lorong 2 Perum Penda				200 M	288.000.000				
		13 Peningkatan Jl. Jusman Bumi Sorong Indah Kelurahan Klafma				400 M	576.000.000				
		14 Peningkatan Jl. Haji Dulah Kelurahan Klamesen				150 M	216.000.000				
		15 Peningkatan Jl. Melati				300 M	432.000.000				
		18 Pembangunan Jl. Permata Green Park, Kelurahan Malagusa				300 M	400.000.000				
		20 Peningkatan Jalan LignKeyungan Jl. Apel Gang Melon 1, 2, dan 3				1 Km	1.440.000.000				
		21 Lanjutan Peningkatan Jalan Lingkungan Jalan Kamp. Aimo 2 Km. 26 (b: 3.00M)				0,05 Km	109.000.000				
		22 Lanjutan Peningkatan Jalan Jamaimo (b: 3.00M)				0,05 Km	109.000.000				
		23 Lanjutan Peningkatan Jalan Lingkungan Jalan Sagu (b: 3.50M)				0,075 Km	194.250.000				
		24 Lanjutan Peningkatan Jalan Lingkungan Jalan Nasution 4 Matawolot (b: 3.00M)				0,05 Km	109.000.000				
		25 Lanjutan Peningkatan Jalan Lingkungan Jalan Sam Ratulangi 1 Matawolot (b: 3.00M)				0,05 Km	109.000.000				
		26 Lanjutan Peningkatan Jalan Lingkungan Jalan Nasution 2 Matawolot (b: 3.00M)				0,05 Km	109.000.000				
		27 Peningkatan Jalan Lingkungan Osok - Klalin Lorong 3 (b: 4.00M)				0,04 Km	128.000.000				
		28 Peningkatan Jalan Lingkungan Osok - Sagu Lorong 2 (b: 3.00M)				0,07 Km	152.600.000				
		29 Peningkatan Jalan Lingkungan Jalan Angsa Klamalu (b: 3.00M)				0,25 Km	395.000.000				
		30 Peningkatan Jalan Lingkungan Jalan Kasuari Klamalu (b: 3.00M)				0,3 Km	474.000.000				
		31 Peningkatan Jl. Bogenville RT.13 / RW.06 Makotyamsa Distrik Mayamuk				1 Km	1.440.000.000				
		32 Peningkatan Jl. Davinsi Klaigit Klalin 2				0,5 Km	720.000.000				
		33 Peningkatan Jalan (Cor Beton) Koramil Salawati					300.000.000				
Rehabilitasi Jalan	Terlaksananya rehabilitasi jalan	Panjang jalan yang direhabilitasi			431.666.646		2.000.000.000		2.000.000.000		1.000.000.000
		1 Perbaikan Jalan Petrogas - SMK Negeri 2 Majener		900 Meter	431.666.646	2 Km	2.000.000.000	2 Km	2.000.000.000	2 Km	1.000.000.000
Pemeliharaan Berkala Jalan	Terpeliharanya jalan secara berkala	Panjang jalan yang dilakukan pemeliharaan secara berkala					1.500.000.000		1.500.000.000		1.500.000.000
		1 Pemeliharaan Jalan Wortel - Mariat Pantai				900 Meter	500.000.000	900 Meter	500.000.000	900 Meter	500.000.000
		2 Pemeliharaan Berkala Jalan Kabupaten Sorong				1.500 Meter	1.000.000.000	1.500 Meter	1.000.000.000	1.500 Meter	1.000.000.000
Pemeliharaan Rutin Jalan	Terpeliharanya jalan secara rutin	Panjang jalan yang dilakukan pemeliharaan secara rutin			25.970.156.104		5.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000
		1 Pemeliharaan Jalan Kabupaten Sorong		600 Km	568.333.354	600 Km	1.000.000.000	600 Km	1.000.000.000	600 Km	1.000.000.000
		2 Preservasi jalan baru kantor distrik aimas-tugu merah				4 Km	4.000.000.000				

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				7	8						
21	22	23	24	7	8						
Pembangunan Jembatan	Terbangunnya jembatan	Panjang jembatan yang dibangun			25.401.822.750		6.412.533.000				
		1 Pembangunan Jembatan Sungai Warsamson (Klaso)		60 Meter	15.587.467.000	1 Paket	2.912.533.000				
		2 Pembangunan Jembatan Klamono – Klawoton – Bandara Segun		15 Meter	4.156.584.000						
		3 Pembangunan Box Culvert Akses Kantor Distrik Sorong		2 Buah	550.000.000						
		4 Pengawasan Teknis Pembangunan Box Culvert Akses Kantor Distrik Sorong			50.000.000						
		5 Pembangunan Jembatan Kampung Asjitba		7 Meter	1.000.000.000	12 Meter	3.500.000.000				
		6 Pembangunan Box Culvert Ruas Jalan Klasari - Pos 17 (SDA)			1.000.000.000						
		7 Pembangunan Plat Decker Tersebar Kabupaten Sorong (CK)		3 Buah	517.771.750						
		8 Pengawasan Teknis Pembangunan Plat Decker Tersebar Kabupaten Sorong (CK)			100.000.000						
		9 Pembangunan Jembatan Kampung Warmon		5 Meter	500.000.000						
		10 Pembangunan Box Culvert Jl Sawo Kelurahan Malawili		17 Meter	740.000.000						
		11 Pembangunan Plat Decker Kelurahan Maklalut		28 Meter	1.200.000.000						
		1 Lanjutan pembangunan Jembatan Sungai Sayosa (penahan oprit dan cor jalan)				70 Meter	1.500.000.000				
		2 Pembangunan Jembatan kali klafmase (dekat Puskesmas)				17 Meter	5.000.000.000				
		3 Pembangunan Jembatan kali sesmes (Prioritas)				20 Meter	6.000.000.000				
		4 Pembangunan Box Culvert Jalan Aimas - Unipa				13 Meter	4.000.000.000				
		5 Pembangunan Jembatan Kasuari				15 Meter	4.500.000.000				
		6 Pembangunan Jembatan Sungai Minyak Distrik Klasafet Kamp. Klamono oil				20 Meter	6.000.000.000				
		7 Pembangunan Jembatan Sungai Klaru (25 m)				28 Meter	8.486.000.000				
		8 Pembangunan Jembatan Sungai Kalasuat (25 m)				28 Meter	8.368.000.000				
		10 Pembangunan Jembatan Maibo				38 Meter	11.500.000.000				
		11 Pembangunan Jembatan Klasaman				32 Meter	9.500.000.000				
		12 Pembangunan Jembatan Jalan Poros DIY				12 Meter	3.500.000.000				
		13 Pembangunan Box Culvert Jalan Akses Kantor Distrik Sorong				2 Meter	600.000.000				
		14 Pembangunan Box Culvert Klasari				3 Meter	1.000.000.000				
		15 Pembangunan Jembatan Kampung Siwis				10 Meter	3.000.000.000				
		16 Pembangunan Jembatan (Box Culvert) 1 Kampung Malais				3 Meter	1.000.000.000				
		17 Pembangunan Jembatan 2 Kampung Malais				10 Meter	3.000.000.000				
		19 Rehabilitasi Jembatan Kayu sailala - Maudus - Dasri				10 Meter	3.000.000.000				
		20 Pembangunan Jembatan Kali Pakis				13 Meter	4.000.000.000				
		21 Pembangunan Jembatan Jalan Kasuari				7 Meter	2.000.000.000				
		22 Penggantian Jembatan Jalur D Pasar Mama - Mama Papua				15 Meter	4.500.000.000				
		23 Pergantian Jembatan DIY Unit 2 Aimas				10 Meter	3.000.000.000				
		24 Pembangunan Box Culvert akses Kantor Distrik Sorong				14 Meter	600.000.000				
		25 Dana Pendamping Pembangunan Jembatan Klaso					3.500.000.000				
		26 Pembangunan jembatan sungai klasafet				12 Meter	3.500.000.000				

SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)
				7	8						
21	22	23	24	7	8						
		27	Pembangunan Jembatan Jalan Rumah Jabatan Bupati			13 Meter	5.000.000.000				
			Pembangunan Gorong gorong								
		32	Pembangunan Gorong-gorong di Kampung Binkete Distrik Makbon			1,00 Bh	100.000.000				
		33	Pembangunan Boc Culvert Jl. Apel Gang Melon			1 Bh	350.000.000				
		34	Pembangunan Plat Decker Jl. Apel Gang Melon Kel. Malagusa			1,00 Bh	70.000.000				
		35	Pembangunan Plat Decker Lorong Posyandu Sinifagu (2.00 x 5.00 m)			1,00 Bh	60.000.000				
		36	Pembangunan Plat Decker Penghubung Jln Sagu-Jl Klain Aimas (2.00 x 6.00 m)			1,00 Bh	66.000.000				
		37	Pembangunan Plat Decker Jalan Angsa Kelurahan Klamalu (2.00 x 6.00			1,00 Bh	66.000.000				
		38	Pembangunan Jembatan Jalan Angsa Kelurahan Klamalu (3.00 x 6.00 m)			1,00 Bh	170.000.000				
		39	Pembangunan Plat Decker Tersebar di Kabupaten Sorong			1 Paket	2.000.000.000				
Rehabilitasi Jembatan	Terehabilitasinya jembatan	Panjang jembatan yang dilakukan rehabilitasi			1.250.000.000		600.000.000		-		-
		1	Perbaikan Jembatan Kayu Kampung Maibo	1 Buah	400.000.000	1 Buah	600.000.000				
		2	Perbaikan Jembatan Kayu Sailala Maudus	1 Buah	500.000.000						
		3	Perbaikan Jembatan Gantung Kampung Malais	1 Buah	350.000.000						
Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan	Jumlah dokumen hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan			-		300.000.000				
		1	Laporan Pelaksanaan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) Paket SMI			1 Dok	300.000.000				
Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	Terlaksananya Pengawasan Teknis Penyelenggaraan	Jumlah dokumen hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan			3.454.380.000						
		1	Pengawasan Teknis Peningkatan Jalan Intimpura KPU - Malasaum	1 Paket	650.000.000						
		2	Pengawasan Teknis Peningkatan Jalan Ring Road Aimas Km 18 - Pesanteren	1 Paket	120.000.000						
		3	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1 Paket	90.000.000						
		4	Pengawasan Teknis Peningkatan Jalan Klamono - Klawoton - Bandara Segun	1 Paket	400.000.000						
		5	Pengawasan Teknis Pembangunan Jembatan Klamono - Klawoton -	1 Paket	350.000.000						
		6	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1 Paket	100.000.000						
		7	Pengawasan Teknis Peningkatan Jalan pos 17 - Kurnia	1 Paket	400.000.000						
		8	Pengawasan Teknis Peningkatan Jalan Cianjur	1 Paket	250.000.000						
		9	Pengawasan Teknis Peningkatan Jalan Kenanga I	1 Paket	200.000.000						
		12	Pengawasan Teknis Pembangunan Ruas Jalan Klawak - Kmafo	1 Paket	200.000.000						
		14	Biaya Pengendalian Pengawasan dari dan Kelokasi Kegiatan	1 Paket	194.380.000						
		15	Pengawasan Teknis Pembangunan Jembatan Klaso	1 Paket	500.000.000						